

**STUDI TINGKAT PENGGUNAAN PERANGKAT
LUNAK *OPEN SOURCE* OLEH ADMINISTRATOR DI
INSTANSI PEMERINTAH DAERAH KOTA BATAM**

TUGAS AKHIR

Oleh :

Artha Oktafa Reni	3310801019
Binti Ngamilatun N.R	3310801051

Disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Program Diploma III



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI BATAM
BATAM
2011**

LEMBAR PENGESAHAN

Batam, 16 Februari 2011

Pembimbing,

Agus fatulloh,ST

NIK. 109057

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya:

NIM : 3310801019

Nama : Artha Oktafa Reni

adalah mahasiswa Teknik Informatika Politeknik Negeri Batam yang menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul:

Studi Tingkat Penggunaan Perangkat Lunak *Open Source* Oleh Administrator
Instansi Pemerintah Daerah Di Kota Batam

disusun dengan:

1. tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain
2. tidak melakukan pemalsuan data
3. tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa ijin pemilik

Jika kemudian terbukti terjadi pelanggaran terhadap pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi apapun termasuk pencabutan gelar akademik.

Lembar pernyataan ini juga memberikan hak kepada Politeknik Negeri Batam untuk mempergunakan, mendistribusikan ataupun memproduksi ulang seluruh hasil Tugas Akhir ini.

Batam, 16 Februari 2011

Artha Oktafa Reni
3310801019

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya:

NIM : 3310801051

Nama : Binti Ngamilatun N.r

adalah mahasiswa Teknik Informatika Politeknik Negeri Batam yang menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul:

Studi Tingkat Penggunaan Perangkat Lunak *Open Source* Oleh Administrator
Instansi Pemerintah Daerah Di Kota Batam

disusun dengan:

1. tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain
2. tidak melakukan pemalsuan data
3. tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa ijin pemilik

Jika kemudian terbukti terjadi pelanggaran terhadap pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi apapun termasuk pencabutan gelar akademik.

Lembar pernyataan ini juga memberikan hak kepada Politeknik Negeri Batam untuk mempergunakan, mendistribusikan ataupun memproduksi ulang seluruh hasil Tugas Akhir ini.

Batam, 16 Februari 2011

Binti Ngamilatun N.r
3310801051

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya karena penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Studi Tingkat Penggunaan Perangkat Lunak *Open Source* Oleh Administrator Di Instansi Pemerintah Daerah Di Kota Batam”.

Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir ini yaitu:

1. Bapak Dr. Ir. Priyono Eko Santoyo selaku Direktur Politeknik Batam.
2. Bapak Uuf Brajawidagda selaku koordinator Tugas Akhir.
3. Bapak Agus Fatulloh,ST selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing penulis dengan baik sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Dosen-dosen Teknik Informatika yang telah memberikan kritik dan saran.
5. Orangtua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materi.
6. Sahabat dan teman-teman yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penyusun juga menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Untuk itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak-pihak lain.

Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi yang ingin mengembangkan analisis serupa.

Batam, 16 Februari 2011

Penyusun

ABSTRAK

STUDI TINGKAT PENGGUNAAN PERANGKAT LUNAK *OPEN SOURCE* OLEH ADMINISTRATOR INSTANSI PEMERINTAH DAERAH DI KOTA BATAM

Open Source merupakan *software* yang bebas dipakai oleh pengguna dan benar-benar unlimited bukan aplikasi yang dibatasi oleh waktu ataupun fungsi. *Open source* juga dapat dimodifikasi dan didistribusikan *source code* hasil modifikasi dengan syarat-syarat tertentu misalnya dengan tetap mempertahankan nama pembuatnya atau nama pengembangnya.

Software berbasis *open source* ini dapat memberi keuntungan bagi administrator pada masing-masing instansi pemerintah daerah di kota Batam, *software* ini juga dapat memberikan keuntungan bagi instansi terkait karena dapat mengurangi pengeluaran karena tidak perlu membayar lisensi. Dari data yang diperoleh, dilakukan suatu analisis untuk mendapatkan hasil survei dalam menentukan tingkat penggunaan perangkat lunak *open source*.

Hasil survei yang diperoleh dilakukan pengolahan data untuk mengetahui seberapa besar tingkat penggunaan perangkat lunak *open source* oleh administrator instansi pemerintah daerah di kota Batam.

Kata kunci : *open source*, *software*, *source code*, administrator, dan instansi pemerintah.

ABSTRACT

STUDY ON THE USE OF OPEN SOURCE SOFTWARE THE GOVERNMENT AGENCY ADMINISTRATOR IN BATAM

Open source is free software that is used by the user and not truly unlimited applications that are limited by time or functionality. Open source also can be modified and distributed source code modified by certain conditions for example by maintaining the name of manufacturer or name of the defeloper.

Based on open source software can provide benefidts for administrators in their respective local goverment agencies in the city of Batam, the software can also provide benefits for relevant agencies because it can reduce spending because the do not have to pay a license. From the data obtained, conducted an analysis to obtain the survey result in determining level of use open source software

The survey result obtained by the data processing performed to determine the extent of use of open source software by local goverment administators in the city of Batam

Index terms: open sorce, software, source code, administrators, and goverment agencies

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
Bab I Pendahuluan	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	2
I.3 Batasan Masalah	2
I.4 Tujuan	2
I.5 Sistematika Penulisan	2
Bab II Tinjauan Pustaka.....	4
II.1 Open Source	4
II.1.1 Keuntungan dari <i>Open Source</i>	5
II.1.2 Perbedaan <i>Open Source</i> dan <i>Closed Source</i>	7
II.2 Linux	8
II.3 Ubuntu.....	10
II.4 Metode Pengumpulan Data	12
II.4.1 Jenis-jenis Metode Penelitian	13
II.4.2 Pengertian Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	15
II.5 Skala Pengukuran Penelitian	18

II.6	Sensus dan Sampel.....	19
II.6.1	Sensus	19
II.6.2	Sampel	19
II.7	Teknik Pengumpulan Data	22
II.8	Perancangan Kuesioner.....	25
II.8.1	Langkah-langkah Pembuatan Kuesioner	26
II.8.2	Strategi Kuesioner.....	27
Bab III	Metode Penelitian	28
III.1	Metode Penelitian	28
III.2	Populasi dan Sensus.....	28
III.3	Teknik Pengumpulan Data	29
III.4	Langkah-langkah Dalam Merancang Kuesioner	29
III.5	Daftar Pertanyaan Kuesioner.....	30
III.6	Langkah-langkah dalam Perancangan Survei	31
III.7	Pelaksanaan Survei dan Sasaran Survei.....	32
III.8	Skala Menentukan Skor Instrumen.....	33
Bab IV	Hasil Survei	34
IV.1	Gambaran Umum Responden	34
IV.2	Hasil Survei	34
IV.2.1	Pertanyaan untuk Jawaban Tertutup	34
IV.2.2	Pertanyaan dan Jawaban Hasil Kuesioner Bersifat Terbuka	46
IV.2.3	Pertanyaan dan Jawaban Hasil Wawancara.....	53
Bab V	Hasil Pengolahan Data	55
V.1	Mengenal Perangkat Lunak <i>Open Source</i> Oleh Administrator Instansi Pemerintah Daerah di Kota Batam	55
V.2	Pengguna Perangkat Lunak <i>Open Source</i> Oleh Administrator Instansi Pemerintah Daerah Di Kota Batam	55
V.3	Kendala Yang Dihadapi Oleh Administrator Instansi Pemerintah Daerah Di Kota Batam Dalam Penggunaan <i>Open Source</i>	59

V.4	Pendapat dari Para Administrator di Instansi Pemerintah Daerah kota Batam Agar <i>Open source</i> Dapat Lebih Diterima oleh administrator di instansi kota Batam.	60
Bab VI	Kesimpulan dan Saran	61
VI.1	Kesimpulan.....	61
V.1.2	Saran	61
Daftar Pustaka	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo Linux.....	9
Gambar 2 Logo Ubuntu	11
Gambar 3 Tampilan Ubuntu.....	11

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Mengenal Aplikasi <i>Open Source</i>	34
Grafik 2 Menggunakan Aplikasi <i>Open Source</i>	36
Grafik 3 Sitem Operasi yang Digunakan	37
Grafik 4 Aplikasi Perkantoran yang Digunakan.....	38
Grafik 5 Browser Internet yang Digunakan	39
Grafik 6 Aplikasi Pengolah Gambar.....	41
Grafik 7 Kebijakan Surat Keputusan Terkait Penggunaan <i>Open Source</i>	43
Grafik 8 Dukungan Pimpinan Terkait Penggunaan <i>Open Source</i>	44
Grafik 9 Penentuan Anggaran Terkait Kebijakan Penggunaan <i>Open Source</i>	45
Grafik 10 Aplikasi <i>Open Source</i> Lain yang Digunakan	47
Grafik 11 Anggaran Tentang Kebijakan <i>Open Source</i>	48
Grafik 12 Alasan Menggunakan Aplikasi <i>Open Source</i>	48
Grafik 13 Alasan Menggunakan Aplikasi bukan <i>Open Source</i>	50
Grafik 14 Pendapat Para Administrator Agar <i>Open Source</i> Lebih Diterima di Instansi Pemerintah.....	52
Grafik 15 Kendala yang Dihadapi dalam Penggunaan <i>Open Source</i>	53
Grafik 16 Penggunaan Sistem Operasi, Aplikasi Perkantoran, Pengolah Gambar, dan Aplikai <i>Open Source</i>	57
Grafik 17 Penggunaan Sistem Operasi, Aplikasi Perkantoran, Pengolah Gambar, dan Aplikai <i>Open Source</i>	5

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Di zaman modern saat ini bukan zamannya lagi mencari crack, serial, atau keygen, karena sebenarnya banyak sekali software yang gratis atau biasa yang disebut dengan software yang berbasis *open source*. *Open source* merupakan software yang bebas dipakai oleh pengguna dan benar-benar bersifat unlimited bukan aplikasi yang dibatasi oleh waktu ataupun fungsi. *Open source* juga dapat dimodifikasi dan didistribusikan *source code* hasil modifikasi dengan syarat-syarat tertentu, misalnya dengan tetap mempertahankan nama pembuatnya ataupun nama pengembangnya.

Software yang berbasis *open source* ini dapat memberi keuntungan bagi instansi pemerintahan. Administrator pada setiap masing-masing instansi pemerintah daerah kota Batam, sangat membutuhkan software yang berbasis *open source*. Karena dengan menggunakan software yang berbasis *open source* yang bersifat bebas ini, suatu instansi pemerintahan dapat mengurangi pengeluaran. Menggunakan software berbasis *open source*, instansi pemerintahan tidak perlu membayar lisensi, dikarenakan software *open source* dapat digunakan dengan bebas tanpa perlu membayar lisensi.

Karya ilmiah ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kegunaan *open source* bagi para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam serta mengetahui aplikasi *open source* apa saja yang banyak digunakan oleh administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar penggunaan perangkat lunak berbasis *open source* oleh administrator instansi pemerintah daerah di kota Batam?
2. Perangkat lunak *open source* apa saja yang banyak digunakan oleh administrator instansi pemerintah daerah di kota Batam?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tidak menangani atau tidak meneliti server apa yang digunakan oleh instansi pemerintah daerah kota Batam.
2. Peneliti hanya meneliti pemerintah daerah saja tidak seluruh administrator di instansi pemerintah yang ada di kota Batam.

I.4 Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui seberapa besar penggunaan perangkat lunak berbasis *open source* oleh administrator instansi pemerintah daerah di kota Batam.
2. Mengetahui perangkat lunak *open source* apa saja yang banyak digunakan oleh administrator instansi pemerintah daerah di kota Batam.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi definisi dan landasan teori yang digunakan

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode-metode apa saja yang digunakan dalam penelitian ini

BAB IV HASIL SURVEI

Berisi tentang data-data survei yang telah berhasil diteliti dan disajikan dalam bentuk grafik.

BAB V HASIL PENGOLAHAN DATA

Berisi tentang hasil pengolahan data dari penelitian dan survei yang dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan (Merupakan Hasil Analisa, Bukan Ringkasan).

Saran (Berisi Tindak Lanjut Nyata Atas Kesimpulan Yang Diperoleh).

Bab II Tinjauan Pustaka

II.1 Open Source

Aplikasi yang free (gratis) biasa disebut dengan software yang berbasis *open source*, bebas dipakai oleh yang menggunakannya dan benar-benar unlimited, bukan aplikasi yang dibatasi oleh waktu ataupun fungsi. Lisensi *open source* berarti Anda dapat memodifikasikan source code dan mendistribusikannya dengan syarat-syarat tertentu yang biasanya gratis juga. Misalnya, Anda ingin mengubah tampilannya, bahasanya, hal tersebut boleh-boleh saja dilakukan jika software tersebut berlisensi *open source*, bahkan boleh mengelola kata, data, grafis, audio dan lain-lain.

Suatu program dengan lisensi *open source* berarti program tersebut membuka kode programnya bagi siapa saja yang ingin mempelajarinya, caranya dengan menyertakan kode program bersama dengan distribusi paket program yang sudah jadi (hasil kompilasi). Dengan menyertakan kode program tersebut, pembeli ataupun pengguna program dapat membedah program yang ada tersebut, melakukan modifikasi sesuai dengan kebutuhannya, bahkan memperbaiki Bug (kesalahan logika) dalam program tersebut. Contoh program yang *open source* adalah Linux. Dalam setiap distribusinya vendor Linux juga menyertakan kode program Linux.

Lisensi-lisensi yang telah disertifikasi oleh *open source* Organization ini antara lain GNU General Public License (GPL) (juga dikenal sebagai “Copyleft”), GNU Library General Public License (LGPL) dan Sun Public License. GNU GPL dan GNU LGPL adalah lisensi yang dibuat oleh The Free Software Foundation. Lisensi ini pula yang digunakan oleh software Linux pada umumnya. Kata “free” dalam lisensi ini merujuk pada hal “kebebasan”, bukan pada hal “uang”. Dengan kata lain, free dalam hal ini berarti bebas bukan gratis.

Adapun tujuan *Open Source* sabagai berikut :

Tujuan diciptakannya *open source* adalah ingin menghilangkan ketergantungan terhadap vendor program dimana vendor bisa saja bertindak seenaknya. Dalam program yang *closed source*, vendor bisa saja menyisipkan kode-kode yang mungkin dapat membahayakan pengguna program dan menghilangkan privasi pengguna.

Selain itu, *open source* juga bertujuan menyediakan software-software yang mudah dijangkau oleh masyarakat luas dan menghindari pengaruh keuntungan yang berlebihan oleh vendor.

II.1.1 Keuntungan dari *Open Source*

Open source banyak memberikan keuntungan bagi setiap pengguna yang menggunakannya, baik dari kalangan Masyarakat, dunia Pendidikan, dunia Bisnis, maupun dunia Pemerintahan.

1. Keuntungan bagi pengguna (masyarakat) dalam penggunaan *Open Source*

- Memberikan alternatif pilihan perangkat lunak (software) dekstop yang murah
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang teknologi informasi
- Memperkecil kesenjangan teknologi informasi
- Meningkatkan akses informasi masyarakat
- Meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan dan memanfaatkan informasi teknologi (kreativitas tidak dibatasi oleh software yang ada)
- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia bidang teknologi informasi (diperguruan tinggi, sekolah dan masyarakat)

2. Keuntungan Bagi Dunia Pendidikan

Dengan adanya software yang berbasis *open source*, maka pelajar maupun mahasiswa dan pendidik tidak lagi mempelajari sesuatu secara teoritis, namun mereka dapat mempraktekkannya. Sebagai contoh dalam bidang ilmu komputer, pada saat mempelajari mata kuliah Sistem Operasi, maka mahasiswa dan dosen dapat secara bersama-sama mempelajarinya dengan cara mengupas secara tuntas Sistem Operasi GNU/Linux ataupun sistem operasi *open source* lainnya sehingga mahasiswa dan dosen tidak hanya tahu teori, namun juga tahu penerapannya dalam dunia nyata. Setelah itu dapat menginstal sistem

operasi *open source*, misalnya GNU/Linux, seseorang umumnya telah memperoleh aplikasi-aplikasi yang cukup lengkap sehingga ia tidak perlu lagi mengeluarkan uang untuk membelinya.

3. Keuntungan Bagi Dunia Bisnis

Dengan menggunakan program-program *open source*, maka dunia bisnis akan memperoleh manfaat yang besar, yaitu rendahnya biaya instalasi program, reliabilitas yang tinggi, keamanan yang tinggi, sehingga total cost of ownership-nya menjadi rendah. Dalam dunia bisnis, sangat memerlukan program yang bereabilitas tinggi, karena kegiatan-kegiatan dunia bisnis sangat ketergantungan dengan komputer dan kesalahan kecil akan mengakibatkan kerugian yang sangat besar.

Selain itu, dengan menggunakan program-program *open source* maka perusahaan tidak perlu terikat pada satu vendor, baik vendor hardware maupun software. Jika perusahaan menemui masalah dengan program yang digunakan, maka perusahaan tersebut dapat menghubungi pembuat ataupun mencari perusahaan-perusahaan jasa untuk menangani masalah tersebut.

4. Keuntungan Bagi Instansi Pemerintahan

Seiring dengan makin berkibarnya tuntutan akan otonomi daerah, maka pengguna program-program *open source* patut menjadi pertimbangan dalam perencanaan sistem informasi pemerintahan. Dengan menggunakan program-program *open source*, anggaran yang dibutuhkan relatif lebih rendah dibandingkan dengan program-program *closed source* dengan tingkat reliabilitas dan keamanan yang lebih tinggi pula. Selain itu, dengan memanfaatkan program-program *open source* pemerintah dapat mendukung perkembangan teknologi informasi di daerahnya dan dapat memberikan kesempatan kerja pada masyarakat. Dengan tersedianya kode sumber maka pemerintah dapat memastikan bahwa program yang digunakannya tidak memiliki suatu backdoor ataupun trojan horse yang dapat membahayakan pemanfaatnya dalam bidang yang sensitif, seperti bidang pertahanan keamanan.

II.1.2 Perbedaan *Open Source* dan *Closed Source*

Terdapat beberapa perbedaan antara *open source* dan *closed source*, kita bisa melihat perbedaan itu dari contoh-contoh aplikasinya (Linux, Windows dan Macintosh). Di Linux jika kita membeli CD Linux, itu artinya kita membeli sebuah sistem operasi plus aplikasi

office, multimedia dan Internet. Tetapi ketika kita membeli CD MS Windows yang asli, kita hanya mendapatkan sebuah sistem operasi belum termasuk aplikasi MS Office, pengolah gambar Photoshop, server email Exchange dan lain-lain. Linux adalah non-proprietary, istilah lain yang berhubungan dengan lisensi Linux adalah *open source*, free software dan GPL (GNU General Public License). Menggunakan software yang *open source* kita bebas menggunakan, mempelajari dan mengembangkan (karena tersedia source code-nya), serta menyebarkan untuk apa saja termasuk untuk instalasi nuklir. Windows, Macintosh dan program proprietary adalah *closed source*, non free software dan pasti non-GPL. Free di sini bermakna kebebasan atau kemerdekaan, boleh gratis tapi tidak harus bebas. Lisensi software tidak hanya GPL, ada lebih dari 50 jenis lisensi yang *open source* atau free software.

Adapun keunggulan yang terdapat dari Aplikasi *Open Source*

Didesain untuk dikembangkan secara modular. Seseorang yang ingin berkontribusi dapat menambahkan suatu fungsi tanpa atau sedikit ketergantungan terhadap bagian atau fungsi yang lain.

Dokumentasi yang lengkap. Dokumentasi yang lengkap ditujukan untuk pengembangan yang baru dapat dengan cepat mempelajari struktur aplikasi. Tanpa dokumentasi yang lengkap, seseorang akan terbuang waktunya hanya untuk mempelajari struktur aplikasi.

Transparansi desain dan proses pengembangan. Setiap orang dapat berkontribusi karena desain dan arah pengembangan selalu dikomunikasikan ke publik melalui web dan mailing list. Kode sumber selalu tersedia pada saat proses pengembangan melalui CVS (*concurrent versioning system*) dan bukan pada saat dirilis.

II.2 Linux

Linux adalah nama yang diberikan kepada sistem operasi komputer bertipe Unix. Linux yang merupakan salah satu sistem operasi yang bersifat free dan lisensinya berada dibawah GPL ini adalah salah satu contoh pengembangan perangkat lunak yang bebas, di mana kode sumber Linux dapat dimodifikasi, digunakan dan didistribusikan kembali secara bebas oleh siapa saja.

Sistem operasi Linux dibuat oleh seorang mahasiswa Universitas Helsinki, Finlandia yang bernama Linus Torvald. Dalam membangun Linux, Linux menggunakan tool-tool dari Free

Foundation Software yang berlisensi GNU dan untuk menjadikan Linux sebuah sistem operasi yang utuh, maka harus dimasukkan program-program yang juga berlisensi GNU. Linux diperkenalkan pada tahun 1991 dan nama Linux diambil dari nama Linux Torvald sang pembuat Linux. Bersama programmer dan hacker dari seluruh dunia, Linux Torvald membungkus kernel Linux menjadi sebuah sistem operasi yang lengkap. Dari sini, maka muncullah varian-varian Linux yang banyak disebut distribusi atau disingkat distro. Distro-distro yang awal keluar adalah Redhat, Slackware, dan Debian.

Peralatan sistem Linux dan pustaka umumnya berasal dari sistem operasi GNU, yang diumumkan pada tahun 1983 oleh Richard Stallman. Kontribusi GNU adalah dasar munculnya nama alternatif GNU/Linux.



Gambar 1 Logo Linux

Setelah sistem operasi Linux, barulah berdiri aplikasi-aplikasi seperti office suite, aplikasi multimedia, aplikasi gratis, aplikasi pemrograman dan aplikasi lainnya. Beberapa aplikasi yang ada di Linux dan tentu saja yang bersifat GPL-ed lisensi sebagai berikut :

Aplikasi Office Suite, Open Office, KOffice, GNOME Office, dll

Aplikasi Multimedia, XMMS, Xine, Amarok, GIM, dll

Aplikasi Grafis, GIMP, Image Magick, XPDF, dll

Aplikasi Pemrograman, KDevelop, QtDesigner, Anjuta, dll

Aplikasi Engineering, QCAD, Sci-lab, dll

Linux digunakan sebagai sistem operasi diberbagai macam jenis perangkat keras komputer, termasuk perangkat keras desktop, superkomputer, sistem permainan video (PlayStation 2, PlayStation 3 dan Xbox), telepon genggam, dan router. Para pengamat teknologi informatika

beranggapan kesuksesan Linux dikarenakan Linux tidak bergantung kepada Vendor, biaya operasional rendah dan kompatibilitas yang tinggi dibandingkan versi UNIX yang tak bebas, serta faktor keamanan dan kestabilannya yang tinggi dibandingkan dengan sistem operasi lainnya seperti Microsoft Windows.

Perbedaan utama antara Linux dan sistem operasi populer lainnya terletak pada kernel Linux dan komponen-komponennya yang bebas dan terbuka. Linux bukan satu-satunya sistem operasi dalam kategori tersebut, walaupun demikian Linux adalah contoh terbaik dan terbanyak digunakan. Lisensi perangkat lunak yang paling umum GNU, GPL adalah sebuah bentuk *copyleft*, dan digunakan oleh kernel Linux dan komponen – komponen dari proyek GNU.

II.3 Ubuntu

Ubuntu adalah sistem operasi lengkap berbasis Linux, tersedia secara bebas dan mempunyai dukungan baik yang berasal dari komunitas maupun tenaga ahli profesional. Tampilan dekstop yang kesan elegan ditawarkan ketika masuk ke dalam sistem operasi yang *open source* ini. Keuntungan yang diberikan oleh sistem operasi yang berbasis Linux ini adalah sistem operasi yang legal untuk digunakan, *open source*, bebas diinstalasikan di semua komputer. Kita tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak untuk mendapatkan sebuah sistem operasi ini (mungkin cukup dengan membayar biaya produksi CD/DVD yang setara 5-10 ribu per kepingnya).



Gambar 2 Logo Ubuntu

Ubuntu mempunyai dukungan yang luas, baik program, tools maupun software yang sering dibutuhkan untuk operasional sehari-hari. Ubuntu juga dikenal sebagai sistem operasi yang

cepat melakukan up-date terhadap kemajuan teknologi di IT, baik itu kemajuan software, driver, hardware, dst.



Gambar 3 Tampilan Ubuntu

Ubuntu merupakan salah satu distribusi Linux yang berbasis Debian. Proyek Ubuntu resmi di sponsori oleh Canonical Ltd yang merupakan perusahaan milik seorang kosmonot asal Afrika Selatan Mark Shuttleworth. Nama Ubuntu diambil dari nama sebuah ideologi di Afrika Selatan, “Ubuntu” berasal dari bahasa kuno Afrika, yang bearti “rasa perikemanusiaan terhadap sesama manusia”.

Tujuan dari distribusi Ubuntu adalah membawa semangat yang terkandung didalam Filosofi Ubuntu kedalam perangkat lunak. Adapun Filosofinya sebagai berikut:

1. Perangkat lunak harus tersedia dengan bebas biaya.
2. Aplikasi perangkat lunak tersebut harus dapat digunakan dalam bahasa lokal masing-masing dan untuk orang-orang yang mempunyai keterbatasan fisik.
3. Pengguna harus mempunyai kebebasan untuk mengubah perangkat lunak sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.

II.4 Metode Pengumpulan Data

Secara Umum metode penelitian diartikan sebagai cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Ada empat kategori yang perlu diperhatikan dalam metode pengumpulan data yaitu, cara ilmiah, data penelitian yang ada, tujuan penelitian, dan kegunaan tertentu pada penelitian tersebut.

Cara ilmiah, Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang ada, seperti rasional, empiris dan sistematis. Rasional disini berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh

penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan pada penelitian tersebut dapat dilihat oleh indera manusia. Sistematis, yang mana proses digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan langkah-langkah penelitian antara metode kuantitatif, kualitatif dan R & D berbeda.

Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data yang empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Data yang valid menunjukkan derajat antara data yang sesungguhnya terjadi pada suatu obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian sering sulit dilakukan, oleh karena itu data yang telah terkumpul sebelum diketahui validasinya dapat diuji melalui pengujian reliabilitas dan objektivitas. Reliabel berkenaan dengan derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Objektivitas berkenaan dengan interpersonal agreement (kesepakatan antar banyak orang). Jika banyak orang yang menyatakan bahwa industri di Indonesia banyak yang bangkrut karena kalah bersaing dengan industri luar, maka data tersebut adalah objektif.

Setiap penelitian pasti mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan yang sudah ada, sedangkan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

II.4.1 Jenis-jenis Metode Penelitian

Jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi (*level of explanation*) dan waktu. Menurut bidang, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian akademis, profesional dan institusional. Dari segi tujuan, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian murni dan peneliti terapan. Dari segi metode, penelitian dibedakan menjadi penelitian survei, *expostfacto*, eksperimen, naturalistik, *policy research*, *evaluation research*, *action research*, sejarah, dan *research and development (R&D)*. Dari *level of explanation* dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif, komparatif dan asosiatif. Dari segi waktu dapat dibedakan menjadi penelitian *cross* dan *logitudinal*.

Jenis penelitian menurut bidang sebagai berikut :

1. Penelitian Akademik
2. Penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validasi internal (caranya yang harus betul). Variabel penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan S1, S2, S3.
3. Penelitian Profesional
Penelitian yang dilakukan oleh orang berprofesi sebagai peneliti (termasuk dosen). Tujuannya adalah mendapatkan pengetahuan (ilmu, teknologi, dan seni) baru. Variabel penelitian lengkap, kecanggihan analisis disesuaikan dengan kepentingan masyarakat ilmiah. Penelitian dilakukan dengan cara yang betul (validasi internal) dan hasilnya dapat berguna untuk pengembangan ilmu.
4. Penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk pengembangan lembaga. Hasil penelitian lebih menekankan pada validasi eksternal (kegunaan), variabel lengkap (kelengkapan informasi) dan kecanggihan analisis disesuaikan untuk pengambilan keputusan).

Metode penelitian berdasarkan tingkat kealamiah tempat penelitian yaitu, penelitian eksperimen, penelitian survei dan penelitian naturalistik. Metode penelitian eksperimen sangat tidak alamiah atau natural, karena tempat penelitian dilakukan di laboratorium dalam kondisi yang terkontrol sehingga tidak terdapat pengaruh dari luar. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Metode penelitian naturalistik/kualitatif, digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

Berdasarkan jenis-jenis penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan di sini bahwa yang termasuk dalam metode kuantitatif adalah metode penelitian eksperimen dan survei, sedangkan yang termasuk dalam metode kualitatif yaitu metode naturalistik. Penelitian untuk basic research pada umumnya menggunakan eksperimen dan survei, dan R & D dapat menggunakan survei, kualitatif dan eksperimen.

II.4.2 Pengertian Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Borg and Gall (1989) menyatakan sebagai berikut tentang kedua metode penelitian ini sebagai berikut :

Metode kuantitatif dan kualitatif sering dipasangkan dengan nama metode yang tradisional dan metode yang baru, metode positivistik dan metode postpositivistik, metode scientific dan metode artistik, metode konfirmasi dan temuan, serta kuantitatif dan interpretif. Jadi metode kuantitatif sering dinamakan metode tradisional, positivistik, scientific dan metode discovery. Selanjutnya metode kualitatif sering dinamakan sebagai metode baru, postpositivistik, artistik dan interpretive research.

Lebih lanjut, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposif* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Perbedaan karakteristik metode kuantitatif dan kualitatif dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Perbedaan Karakteristik Metode Kuantitatif dan Kualitatif

No	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
1.	A. Desain <ul style="list-style-type: none">• Spesifik, jelas, rinci• Ditentukan secara mantap sejak awal• Menjadi pegangan langkah demi langkah	A. Desain <ul style="list-style-type: none">• Umum• Fleksibel• Berkembang dan muncul dalam proses penelitian
2.	B. Tujuan <ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan hubungan antar variabel	B. Tujuan <ul style="list-style-type: none">• Menemukan pola hubungan yang

	<ul style="list-style-type: none"> • Menguji teori • Mencari generalisasi yang mempunyai nilai preditif 	<p>bersifat interaktif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan teori • Mengambarkan realitas yang kompleks • Memperoleh pemahaman makna
3.	<p>C. Teknik Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Observasi dan wawancara terstruktur 	<p>C. Teknik Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Participant observation</i> • <i>In dept interview</i> • Dokumentasi • Trianggulasi
4.	<p>D. Instrumen Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Test, angka, wawancara terstruktur • Instrumen yang telah terstandar 	<p>D. Instrumen Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian sebagai instrumen (<i>human instrumen</i>) • Buku catatan, tape recorder, camera, handycam dan lain-lain
5.	<p>E. Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • Hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen 	<p>E. Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deskriptif kualitatif • Dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen dan lain-lain
6.	<p>F. Sampel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Besar • Representatif • Sedapat mungkin random • Ditentukan sejak awal 	<p>F. Sampel/sumber data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kecil • Tidak representatif • <i>Purposif, snowball</i> • Berkembang selama proses penelitian
7.	<p>G. Analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai pengumpulan data • Deduktif • Menggunakan statistik untuk menguji hipotesis 	<p>G. Analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian • Induktif • Mencari pola, model, thema, dan teori

8.	<p>H. Hubungan dengan Responden</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dibuat berjarak, bahkan sering tanpa kontak supaya obyektif • Kedudukan peneliti lebih tinggi dari responden • Jangka pendek sampai hipotesis dapat dibuktikan 	<p>H. Hubungan dengan Responden</p> <ul style="list-style-type: none"> • Empati, akrab supaya memperoleh pemahaman yang mendalam • Kedudukan sama bahkan sebagai guru, konsultan. • Jangka lama, sampai datanya jenuh, dapat ditemukan hipotesis atau teori.
9.	<p>I. Usulan Desain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas dan rinci • Literatur yang berhubungan dengan masalah, dan variabel yang diteliti. • Prosedur yang spesifik dan rinci langkah-langkahnya • Masalah dirumuskan dengan spesifik dan jelas. • Hipotesis dirumuskan dengan jelas. • Ditulis secara rinci dan jelas sebelum terjun kelapangan. 	<p>I. Usulan Desain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Singkat umum bersifat sementara. • Literatur yang digunakan bersifat sementara, tidak menjadi pegangan utama • Prosedur bersifat umum, seperti akan merencanakan tour/piknik • Masalah bersifat sementara dan akan ditemukan setelah studi pendahuluan • Tidak dirumuskan hipotesis, karena justru akan menemukan hipotesis • Fokus penelitian ditetapkan setelah diperoleh data awal dari lapangan.
10.	<p>J. Kapan Peneliti dianggap selesai ?</p> <p>Setelah semua kegiatan yang direncanakan dapat diselesaikan.</p>	<p>J. Kapan Peneliti dianggap selesai ?</p> <p>Setelah tidak ada data yang dianggap baru/jenuh.</p>
11.	<p>K. Kepercayaan terhadap hasil penelitian</p> <p>Pengujian Validitas dan reliabilitas instrumen.</p>	<p>K. Kepercayaan terhadap hasil penelitian</p> <p>Pengujian kredibilitas, depenabilitas, proses dan hasil penelitian.</p>

II.5 Skala Pengukuran Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif digunakan instrumen untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka dalam setiap instrumen harus mempunyai skala. Macam-macam skala pengukuran untuk penelitian adalah:

1. Skala Likert
2. Skala Guttman
3. Rating Scale
4. Semantik Deferential

II.6 Sensus dan Sampel

Didalam statistik, dikenal ada dua cara dalam pengumpulan data, yaitu dengan cara populasi atau sensus dan dengan cara pengambilan sampel.

II.6.1 Sensus

Populasi atau sensus adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik dari semua kesimpulan yang ada. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang ingin diteliti. Sensus juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh pada suatu subyek atau objek yang ingin diteliti.

Pengumpulan data dengan cara sensus adalah cara pengumpulan data di mana seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Data yang diperoleh sebagai pengolahan sensus disebut data yang sebenarnya atau sering disebut parameter. Pengumpulan data dengan cara sensus ini mahal biayanya dan memerlukan banyak waktu dan tenaga, sebenarnya cara ini tidak efisien.

II.6.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampling adalah pengumpulan data di mana yang

diteliti adalah elemen sampel dari suatu populasi. Data yang diperoleh dari hasil sampling merupakan data perkiraan. Misalnya dari 500 Instanti pemerintah kota Batam hanya akan diteliti 300 saja, maka hasil penelitiannya merupakan suatu perkiraan.

Dibandingkan dengan sensus, pengumpulan data dengan cara sampling membutuhkan biaya yang jauh lebih sedikit, memerlukan waktu yang lebih cepat, tenaga yang tidak terlalu banyak, dan dapat menghasilkan cakupan data lebih luas dan terperinci.

II.6.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Tahap awal dalam teknik analisis sampel untuk pengumpulan data ini yaitu memilih jenis sampel, penggunaan karakteristik sampel untuk memperoleh keterangan mengenai karakteristik sampel tersebut dipilih berdasarkan prosedur yang fundamental dalam penelitian statistik. Terdapat berbagai cara untuk teknik sampling yang dapat digunakan.

Adapun macam-macam teknik sampling yang ada, sebagai berikut :

a. Probabiliti Sampling

Probabiliti Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang ada untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi sebagai berikut :

- Simpel Random Sampling
- Proportionate Stratified Random Sampling
- Disproportionate Stratified Random Sampling
- Cluster Sampling (Area Sampling)

b. Nonprobability Sampling

Teknik pengambilan sampel ini adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi sebagai berikut :

- Sampling Sistematis
- Sampling Kuota

- Sampling Insidental
- Sampling Purposive
- Sampling Jenuh
- Snowball Sampling

II.6.2.2 Menentukan Ukuran Sampel

Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan adalah 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi yang ada. Jadi jika jumlah 1000 orang dan hasil peneliti itu akan diberlakukan untuk 1000 orang tersebut tanpa ada kesalahan, maka jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi tersebut yaitu 1000 orang. Semakin besar jumlah sampel yang mendekati jumlah populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil, dan begitu juga sebaliknya, makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi yang ada maka semakin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum).

Jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Semakin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel diperlukan dan jika semakin kecil tingkat kesalahan, maka semakin besar jumlah anggota sampel yang diambil atau yang diperlukan.

Berikut ini adalah rumus dari “*Isaak* dan *Michael* “ untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya sebagai berikut :

Rumus sampel berkelompok:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

P = Proporsi populasi, asumsi diambil P = 0,50

D = derajat ketepatan, biasa diambil d = 0,05

$\chi^2 =$ Nilai tabel, $\chi^2 = 3,841$

II.7 Teknik Pengumpulan Data

Apabila metode pengumpulan datanya sudah ditentukan, kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari objek yang mau diteliti. Alat untuk memperoleh keterangan dari objek atau data antara lain:

1. Daftar pertanyaan (kuesioner).

Bagian yang sangat penting dalam pengumpulan data adalah merancang kuesioner. Kuesioner atau daftar isian adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan terhadap setiap responden. Sistematis yang dimaksud di sini adalah bahwa item-item pertanyaan disusun menurut logika sesuai dengan maksud dan tujuan pengumpulan data, sedangkan yang dimaksud standar adalah setiap item pertanyaan mempunyai pengertian, konsep, dan definisi yang sama.

Untuk membuat kuesioner suatu survei yang baik, harus diarahkan pada dua tujuan utama, yaitu:

1. Memperoleh informasi/data yang berhubungan dengan maksud dan tujuan survei.
2. Mengumpulkan informasi dengan kecermatan dan ketelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk memenuhi tujuan pertama, rancangan kuesioner harus benar-benar sesuai dengan situasi di mana lingkup topik yang diteliti dapat dibatasi. Informasi yang dikumpulkan harus berupa fakta dan bersifat objektif sesuai dengan tujuan survei, selain itu pertanyaan-pertanyaan hanya ditujukan kepada responden yang mampu dan berhak menjawabnya.

Sedangkan untuk memenuhi tujuan kedua, ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam pembuatan kuesioner. Tingkat ketelitian informasi yang dikumpulkan dapat diperoleh apabila kuesioner disusun secara sederhana, selain itu kuesioner harus mudah dimengerti dalam petunjuk pengisiannya.

Meskipun bukan merupakan satu-satunya alat pengumpulan data, tetapi kuesioner adalah alat yang efektif untuk berbagai cara pengumpulan data seperti wawancara. Keuntungan penggunaan kuesioner dalam suatu survei dibandingkan dengan teknik lainnya adalah dapat diperoleh data standar yang dapat dipertanggungjawabkan untuk keperluan analisis menyeluruh tentang karakteristik populasi yang diteliti.

Adapun kekurangan dari kuesioner tersebut adalah:

1. Kemungkinan tidak memperoleh jawaban dari responden.
2. Kemungkinan tidak dapat mengecek kebenaran jawaban dari responden.

Dari kekurangan diatas, sangat memungkinkan bahwa kuesioner yang diterima dari kuesioner yang dikirim per pos umumnya sangat kecil sekali.

Jenis pertanyaan dalam kuesioner dapat dibedakan menjadi pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Perbedaan kedua jenis pertanyaan tersebut terletak pada tingkat kebebasan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan kuesioner. Pertanyaan terbuka memungkinkan memberikan jawaban yang dikehendaki dengan kata-kata yang dipilihnya sendiri, sedangkan pertanyaan tertutup membatasi jawaban responden dengan keharusan memilih diantara jawaban-jawaban yang sudah tercantum dalam kuesioner.

Ciri-ciri kuesiner yaitu kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan yang dikirimkan per pos atau diserahkan pada responden untuk diisi, jawaban pertanyaan tersebut dilakukan sendiri oleh responden tanpa bantuan dari pihak peneliti. Karena itu, peneliti harus dapat membuat pertanyaan yang benar-benar jelas dan tidak meragukan bagi responden. Jawaban serta pengiriman kembali kuesioner tergantung pada kesediaan responden, peneliti tidak bisa memaksakan untuk mengisi atau mengembalikan kuesioner tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara observasi yang bersifat langsung kepada responden yang merupakan bentuk untuk memperoleh keterangan-keterangan terkait dengan hal-hal yang ingin ditanyakan, wawancara umumnya bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan

kondisi setempat serta individual, jika responden (pengembang IT ataupun administrator pada masing-masing instansi pemerintahan di kota Batam) tidak jelas dengan pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara, maka pertanyaan yang serupa dapat diajukan kembali atau diganti dengan kata-kata yang lebih sederhana.

Adapun perbandingan antara wawancara dan kuesioner sebagai berikut :

1. Wawancara

Suatu wawancara dapat digunakan terhadap bermacam-macam responden maupun riset, selain itu wawancara dapat digunakan untuk memperoleh keterangan secara mendalam.

2. Kuesioner

Sedangkan kuesioner merupakan daftar lampiran (schedule) yang diisi oleh responden tanpa pengawasan dan kemudian dikembalikan oleh responden atas kemauan sendiri. Kuesioner memiliki bentuk daftar lampiran dengan pertanyaan yang bersifat terbuka. Jika bentuk daftar lampiran dengan pertanyaan yang jawabannya bersifat terbuka, mungkin responden segan dalam memberi jawaban karena harus mengarang jawabannya. Peneliti sangat berharap bahwa respons kuesioner dapat mencapai 80%-90% dari jumlah pengiriman kuesioner, maka kelemahan-kelemahan kuesioner dalam pengumpulan data akan dapat dikurangi.

II.8 Perancangan Kuesioner

Kuesioner atau daftar isian adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan terhadap setiap responden. Sistematis yang dimaksud di sini adalah bahwa item-item pertanyaan disusun menurut logika sesuai dengan maksud dan tujuan pengumpulan data, sedangkan yang dimaksud standar adalah setiap item pertanyaan mempunyai pengertian, konsep, dan definisi yang sama.

Untuk membuat kuesioner suatu survei yang baik, harus diarahkan pada dua tujuan utama, yaitu:

1. Memperoleh informasi/data yang berhubungan dengan maksud dan tujuan survei.

2. Mengumpulkan informasi dengan kecermatan dan ketelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk memenuhi tujuan pertama, rancangan kuesioner harus benar-benar sesuai dengan situasi di mana lingkup topik yang diteliti dapat dibatasi. Informasi yang dikumpulkan harus berupa fakta dan bersifat objektif sesuai dengan tujuan survei, selain itu pertanyaan-pertanyaan hanya ditujukan kepada responden yang mampu dan berhak menjawabnya.

Sedangkan untuk memenuhi tujuan kedua, ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam pembuatan kuesioner. Tingkat ketelitian informasi yang dikumpulkan dapat diperoleh apabila kuesioner disusun secara sederhana, selain itu kuesioner harus mudah dimengerti dalam petunjuk pengisiannya.

II.8.1 Langkah-langkah Pembuatan Kuesioner

Di dalam membuat suatu kuesioner, perlu diketahui bahwa kuisisioner di samping bertujuan untuk menampung data sesuai dengan kebutuhan, juga merupakan suatu kertas kerja yang harus ditatalaksanakan secara baik. Oleh karena itu ada beberapa karakteristik dalam membuat kuisisioner agar dapat dikatakan bahwa kuisisioner yang dibuat efektif dan efisien, berikut langkah-langkahnya:

1. Adanya subyek, yaitu individu atau lembaga yang melaksanakan riset.
2. Adanya ajakan, yaitu permohonan dari periset kepada responden untuk turut serta mengisi secara aktif dan obyektif pertanyaan maupun pernyataan yang tersedia.
3. Adanya petunjuk pengisian kuesioner, yang mana petunjuk yang tersedia harus mudah dimengerti oleh responden.
4. Adanya pertanyaan maupun pernyataan beserta tempat mengisi jawaban, baik secara tertutup maupun terbuka. Dalam membuat pertanyaan ini jangan dilupakan isian untuk identitas responden.

II.8.2 Strategi Kuesiner

Pengumpulan data penelitian dengan kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui kuisisioner. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan.

Kuesioner dapat didistribusikan dengan berbagai cara, antara lain:

1. Kuesioner disampaikan langsung oleh peneliti.
 2. Kuesioner dikirim melalui pos sesuai dengan alamat yang dituju.
- Kuesioner dikirim melalui faksimile atau melalui teknologi komputer.

Bab III Metode Penelitian

III.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini masuk ke dalam jenis penelitian Akademik menurut bidang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dikarenakan penelitian ini bersifat penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada suatu populasi dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian ini mengambil metode kuantitatif juga karena hasil akhir penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan metode kualitatif cocok digunakan pada penelitian yang bersifat naturalistik, yang mana metode ini digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian ini tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat emic yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

Untuk menjelaskan penelitian secara detil dan komprehensif digunakan pendekatan kuantitatif dan deskripsi analisis. Metode deskripsi analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain), berdasarkan faktor-faktor yang tampak atau sebagaimana adanya (Hadrawi Nawawi 19883:63).

III.2 Populasi dan Sensus

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh instansi daerah kota Batam dan kecamatan yang ada di kota Batam. Tetapi dalam penelitian ini, kelurahan yang tersebar di kota Batam tidak ikut diteliti. Berdasarkan data yang didapat, ada 12 kecamatan yang tersebar di kota Batam dan ada 38 kantor pemerintah daerah di kota Batam. Jadi, seluruh jumlah populasi yang ingin diteliti adalah 50 populasi. Dikarenakan jumlah populasi yang ada dapat dijangkau, maka peneliti tidak mengambil sampel dari populasi yang ada, melainkan meneliti seluruh jumlah populasi yang ada.

III.3 Teknik Pengumpulan Data

Data Primer diambil melalui survei dengan menggunakan instrumen kuesioner dan wawancara (jika perlu) yang mendalam terhadap pihak-pihak yang terkait. Kuesioner atau daftar pertanyaan yang diserahkan kepada responden benar-benar sudah disusun secara sistematis dan standar. Sistematis yang dimaksud disini, bahwa dari masing-masing item pertanyaan yang ada menurut logika sesuai dengan maksud dan tujuan pengumpulan data, sedangkan yang dimaksud standar adalah setiap item pertanyaan mempunyai pengertian, konsep dan definisi yang sama. Tetapi sebelum data primer terkumpul dari setiap responden, terlebih dahulu responden diberi penjelasan secara singkat mengenai cara pengisian kuesioner. Untuk selanjutnya kuesioner (daftar isian) dibagikan untuk dapat diisi oleh masing-masing responden. Jika responden bersedia langsung menjawab kuesioner yang diberikan, maka jawaban kuesioner ditunggu, tetapi jika responden tidak bersedia langsung mengisi kuesioner, maka kuesioner ditinggal di kantor instansi tersebut dan diambil sesuai kesepakatan yang ada. Untuk menghindari bias penelitian, jika masih ada yang belum lengkap atau masih ada jawaban yang meragukan, maka dilakukan wawancara pada responden.

Data sekunder yang dikumpulkan melalui analisis dasar yang didapatkan dari dokumen dan referensi yang mendalam terkait penelitian ini. Data-data yang didapatkan dari referensi buku atau diambil dari internet.

III.4 Langkah-langkah Dalam Merancang Kuesioner

Langkah-langkah dalam merancang kuesioner ini merupakan hal yang paling pokok dalam menyusun kuesioner agar mendapatkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian, berikut langkah-langkah dalam merancang kuesioner:

1. Merumuskan masalah penelitian, dimana masalah tersebut harus diidentifikasi dengan jelas, seperti dibawah ini:
 - Masalah apa yang ingin diteliti?
 - Kenapa masalah itu penting untuk diteliti?
 - Apakah masalah yang diusulkan mempunyai arti yang praktis?
2. Memilih Bahasa, dalam pemilihan bahasa harus benar, mudah dimengerti responden, bahasa harus sesederhana mungkin dan menghindari pengulangan pertanyaan.

3. Jenis Pertanyaan, ada dua (2) jenis pertanyaan yang harus dikelompokkan sesuai dengan kriteria pertanyaan tersebut, diantaranya sebagai berikut:
 - Pertanyaan terbuka, dimana responden harus mengisi kolom kosong yang disediakan di dalam kuesioner dan karakteristik (harus benar-benar dipelajari apakah pertanyaan selalu memberikan arah jawaban yang diinginkan, harus tetap mengacu bahwa pertanyaan dari responden dapat dikualifikasikan)
 - Pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang dilengkapi dengan pilihan sebagai jawabannya (pilihan tunggal maupun pilihan ganda)
4. Urutan Pertanyaan merupakan hal yang sangat penting untuk memilah-milah pertanyaan yang sesuai, urutannya sebagai berikut:
 - Tingkat kekhususan dari pertanyaan
 - Pengelompokan pertanyaan (mempermudah responden dalam memahami pertanyaan).
 - Keterkaitan antar pertanyaan (menghilangkan bias pertanyaan, serta mempermudah pertanyaan).

III.5 Daftar Pertanyaan Kuesioner

Daftar pertanyaan ini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, berikut daftar pertanyaan kuesioner yang diajukan kepada responden:

1. Apakah Anda mengenal aplikasi *open source*?
2. Apakah Anda menggunakan aplikasi yang berbasis *open source*?
3. Sistem operasi apa yang Anda gunakan pada saat ini?
4. Aplikasi perkantoran apa yang Anda gunakan saat ini?
5. Browser apa saja yang Anda gunakan untuk *Searching/Browsing* di internet? (Jawaban boleh lebih dari satu)
6. Aplikasi pengolah gambar apa yang anda gunakan? (Jawaban boleh lebih dari satu).
7. Adakah aplikasi lain yang berbasis *open source* yang Anda gunakan berfungsi untuk membantu Anda dalam pencatatan kependudukan daerah ataupun membantu Anda dalam menyelesaikan pekerjaan anda di Instansi?
8. Apakah ada kebijakan dalam bentuk surat keputusan atau peraturan tertulis lainnya, yang terkait dengan penggunaan perangkat lunak *open source* di instansi Anda?
9. Adakah dukungan dari Pimpinan dalam penggunaan *open source*?

10. Apakah ada penentuan anggaran untuk kebijakan yang terkait *open source* ?
11. Jika Jawaban Anda Pada Nomor 9 “Ya”, berapa nilainya dalam rupiah per tahun ?
12. Apa alasan Anda menggunakan aplikasi *open source* ?
13. Apa alasan Anda tidak menggunakan aplikasi yang bukan berbasis *open source* ?
14. Menurut Anda apa yang harus dilakukan agar *open source* dapat lebih diterima di Instansi pemerintah Daerah ?

III.6 Langkah-langkah dalam Perancangan Survei

Langkah-langkah survei untuk kegiatan penelitian tentang Studi Tingkat Pemberdayagunaan *Open source* Bagi Para Administrator di Instansi Pemerintah Daerah Kota Batam meliputi:

1. Pra Survei

Pra survei dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data kepustakaan dan mempelajari bahan-bahan yang berkaitan dengan obyek penelitian sebagai acuan dalam melakukan kegiatan studi. Acuan atau bahan-bahan yang diperlukan adalah yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang studi pemberdayagunaan *open source* bagi para Administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam.

2. Survei

Survei dilaksanakan untuk meninjau lokasi penelitian yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan dari penelitian. Kemudian melakukan koordinasi dengan instansi pemerintah daerah terkait yang menjadi lokasi penelitian, yaitu dengan para Administrator instansi pemerintah daerah kota Batam yang terkait dengan tujuan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan beberapa tempat, yaitu didalam lingkungan Pemko Batam, DPRD Batam, Gedung Bersama Batam, Kecamatan yang tersebar di kota Batam, Dinas Statistika Batam dan sebagainya (yang termasuk kedalam instansi pemerintah daerah kota Batam)

III.7 Pelaksanaan Survei dan Sasaran Survei

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 4 (empat) bulan, mulai dari bulan oktober 2010 hingga bulan januari 2011. Sasaran atau obyek dalam penelitian ini adalah para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam, yang mana mendapatkan data dan mengumpulkan data yang diinginkan dengan cara mendatangi langsung kantor instansi pemerintah daerah kota Batam serta memberi kuesioner yang telah disusun. Selanjutnya dilakukan wawancara (sesuai kebijakan dari masing-masing instansi pemerintah daerah dan sesuai kesepakatan

waktu dengan pihak yang terkait untuk dapat mengambil kembali jawaban kuesioner yang telah diberikan dan untuk melakukan wawancara) mengenai persoalan-persoalan yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu studi tingkat pemberdayagunaan *open source* di instansi pemerintah daerah kota Batam bagi administrator. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data-data yang tidak mungkin diperoleh melalui metode kuesioner yang ada. Sasaran wawancara meliputi elemen-elemen instansi pemerintah daerah yang telah diberi kuasa oleh penanggung jawab pada masing-masing instansi. Hal ini dikarenakan masing-masing elemen tersebut memiliki peranan penting sejauh mana penggunaan *open source* tersebut.

III.8 Skala Menentukan Skor Instrumen

Skala likert digunakan untuk menentukan serta mengukur pendapat, persepsi seseorang tentang fenomena atau fakta yang terdapat di instansi pemerintah.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian dijadikan sebagai titik tolak ukur dalam menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Penentuan skor untuk masing-masing instrumen adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sistem operasi berbasis *open source* diberi skor 40
2. Penggunaan aplikasi perkantoran berbasis *open source* diberi skor 20
3. Penggunaan browser internet berbasis *open source* diberi skor 20
4. Penggunaan pengolah gambar berbasis *open source* diberi skor 20

Bab IV Hasil Survei

IV.1 Gambaran Umum Responden

Melalui pengukuran langsung terhadap obyek penelitian ini, data-data antropometri untuk seluruh populasi (100%) dapat diperoleh sepenuhnya. Data-data tersebut meliputi berdasarkan instansi yang bergerak dalam pencatatan kota dan pencatatan kependudukan.

Kuesioner yang dibagikan kepada masing-masing responden, hingga akhir penelitian ini hanya berhasil dikumpulkan dan dikembalikan oleh responden sebanyak 35 kuesioner atau 70% dari seluruh jumlah populasi yang ada. Dari jumlah 70% terhadap total keseluruhan populasi yang ada adalah 50 populasi atau 50 instansi pemerintah daerah, data primer yang terkumpul melalui kuesioner tersebut tersebar meliputi 18 instansi yang berada dalam lingkungan kantor Pemko Batam, 12 instansi pemerintah daerah diluar lingkungan kantor Pemko Batam dan 5 kecamatan yang tersebar di kota Batam.

Melalui pengukuran langsung terhadap data-data yang didapatkan 70% dari populasi yang ada, data-data yang diperlukan sudah dapat diperoleh sepenuhnya.

IV.2 Hasil Survei

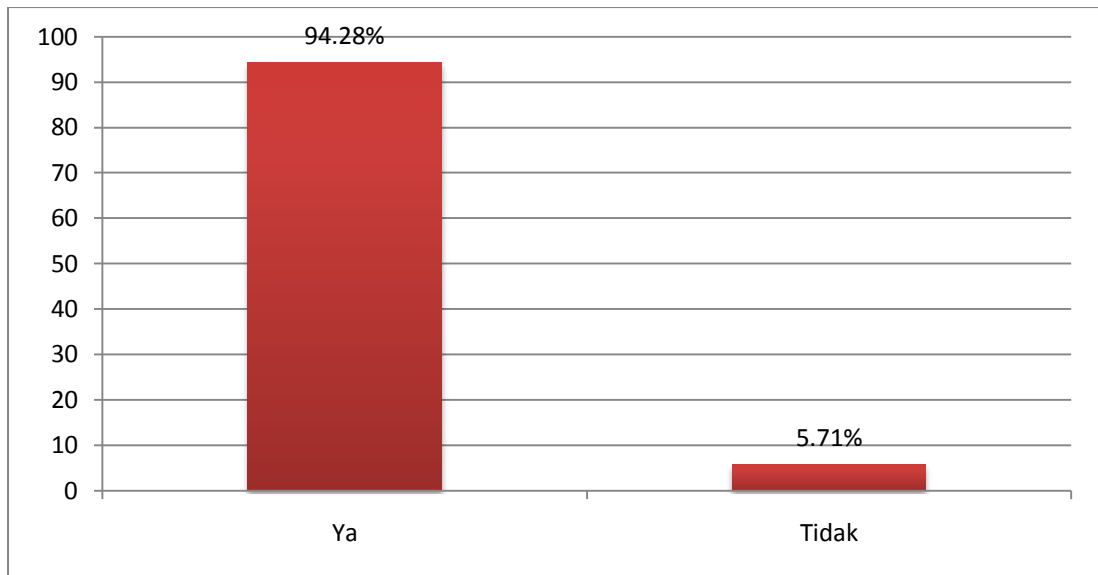
Data hasil penelitian ini disajikan untuk membantu proses pengolahan data, dimana penyajian data ini merupakan langkah awal untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan untuk mendukung kelancaran dalam pembuatan Tugas Akhir sesuai hasil yang diharapkan.

IV.2.1 Pertanyaan untuk Jawaban Tertutup

1. Tingkat Pengenalan *Open Source* oleh Administrator Instansi Pemerintah Daerah Di kota Batam

Pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti yaitu :

✚ Apakah Anda mengenal aplikasi *open source*?



Grafik 1 Mengenal Aplikasi *Open Source*

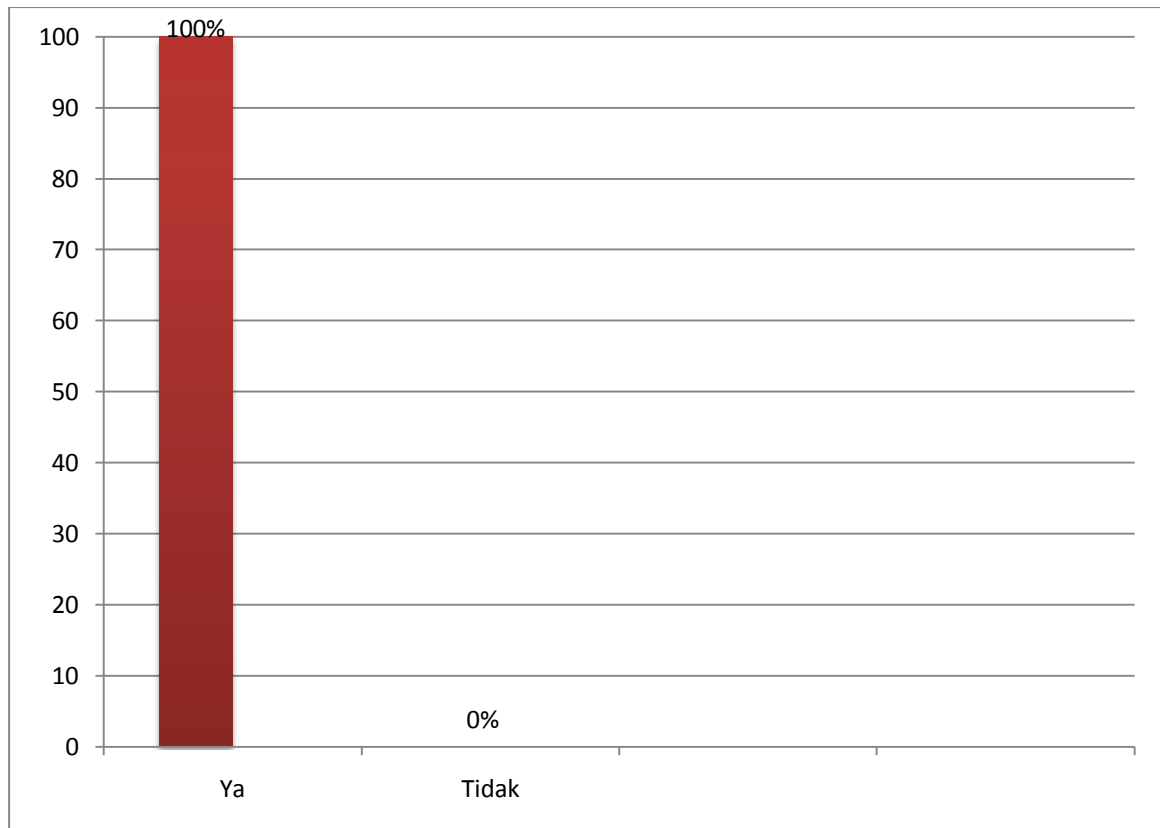
Hasil dari jumlah seluruh populasi yang ada sebanyak 50 populasi, peneliti hanya mendapatkan umpan balik sebanyak 35 responden atau 70% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada dan berikut hasil jumlah dari masing-masing jawaban yang telah diberikan oleh responden tentang persepsi para administrator instansi pemerintah daerah di kota Batam dalam mengenal *open source* :

- Para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam telah mengenal aplikasi yang berbasis *open source* sebanyak 94,28%
- Para administrator di instansi pemerintah daerah yang belum mengenal aplikasi berbasis *open source* sebanyak 5,71%

2. Penggunaan Perangkat Lunak Berbasis *Open Source* Oleh Administrator Instansi Pemerintah Daerah Di Kota Batam

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu :

- ✚ Apakah Anda menggunakan aplikasi yang berbasis *open source*?



Grafik 2 Menggunakan Aplikasi *Open Source*

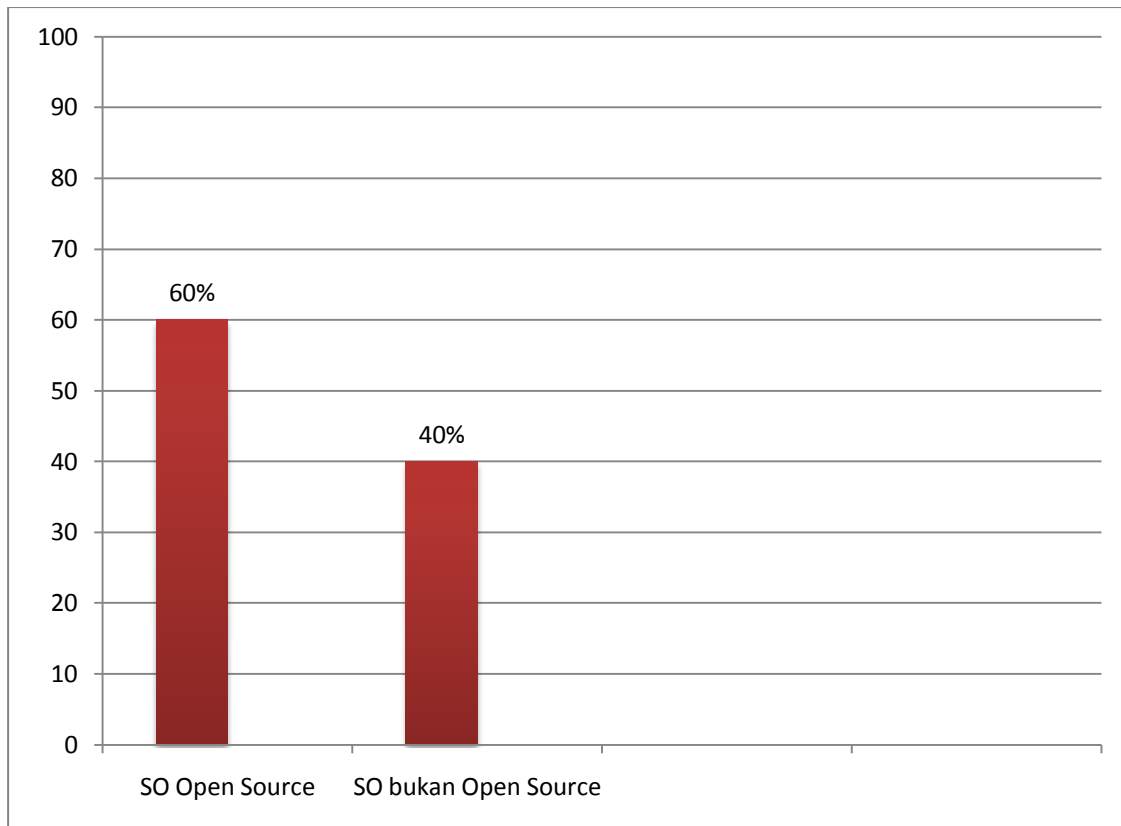
Hasil dari jumlah seluruh populasi yang ada sebanyak 50 populasi, peneliti hanya mendapatkan unpan balik sebanyak 35 responden atau 70% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada dan berikut hasil jumlah dari masing-masing jawaban yang telah diberikan oleh responden tentang persepsi para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam dalam penggunaan aplikasi yang berbasis *open source* :

- Para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam sudah menggunakan perangkat lunak berbasis *open source* sebesar 100%

3. Sistem Operasi Yang Digunakan Oleh Administrator Instansi Pemerintah Daerah Di Kota Batam

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam kuesioner sebagai berikut :

- ✚ Sistem operasi apa yang Anda gunakan pada saat ini?



Grafik 3 Sistem Operasi yang Digunakan

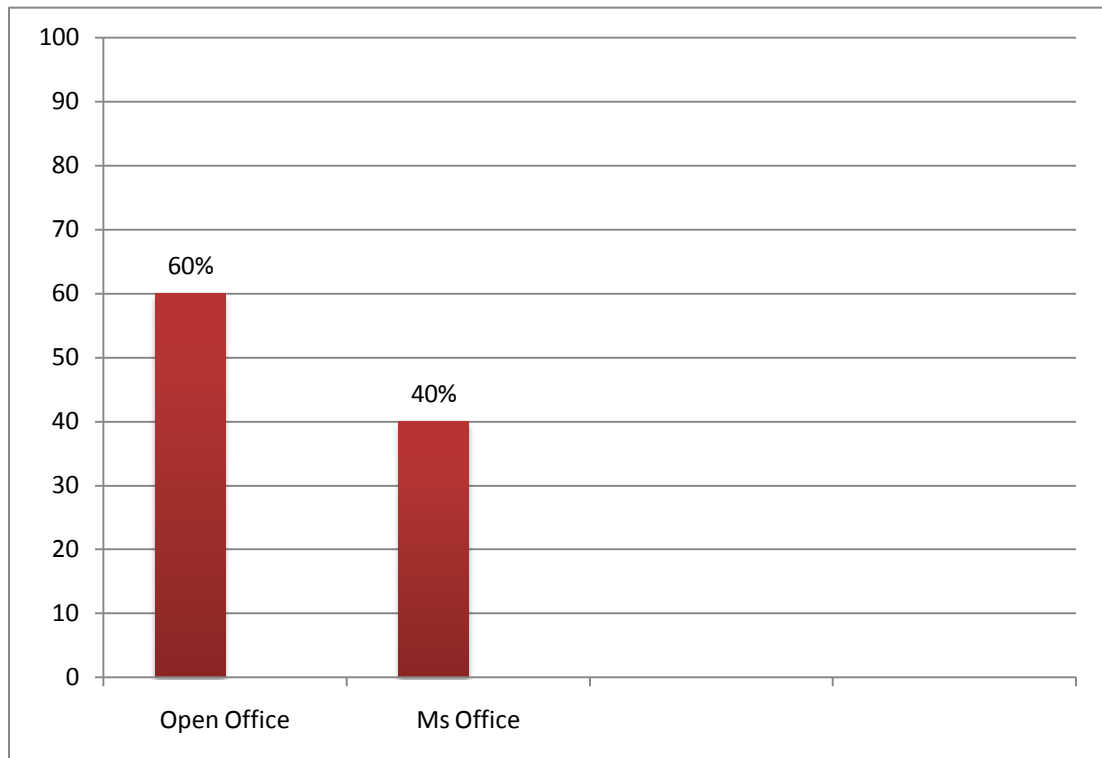
Hasil dari jumlah seluruh populasi yang ada sebanyak 50 populasi, peneliti hanya mendapatkan unpan balik sebanyak 35 responden atau 70% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada dan berikut hasil jumlah dari masing-masing jawaban yang telah diberikan oleh responden tentang sistem operasi apa yang banyak digunakan oleh para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam pada saat ini, apakah banyak yang menggunakan sistem operasi yang berbasis *open source* atau lebih banyak yang menggunakan sistem operasi yang bukan berbasis *open source* :

- Para administrator di instansi pemerintah daerah yang sudah menggunakan sistem operasi *open source* sebanyak 60%
- Para administrator di instansi pemerintah daerah yang masih menggunakan sistem operasi bukan *open source* adalah 40%

4. Aplikasi Perkantoran Yang Digunakan Oleh Administrator Instansi Pemerintah Daerah Di Kota Batam

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam kuesioner sebagai berikut :

✚ Aplikasi perkantoran apa yang Anda gunakan saat ini?



Grafik 4 Aplikasi Perkantoran yang Digunakan

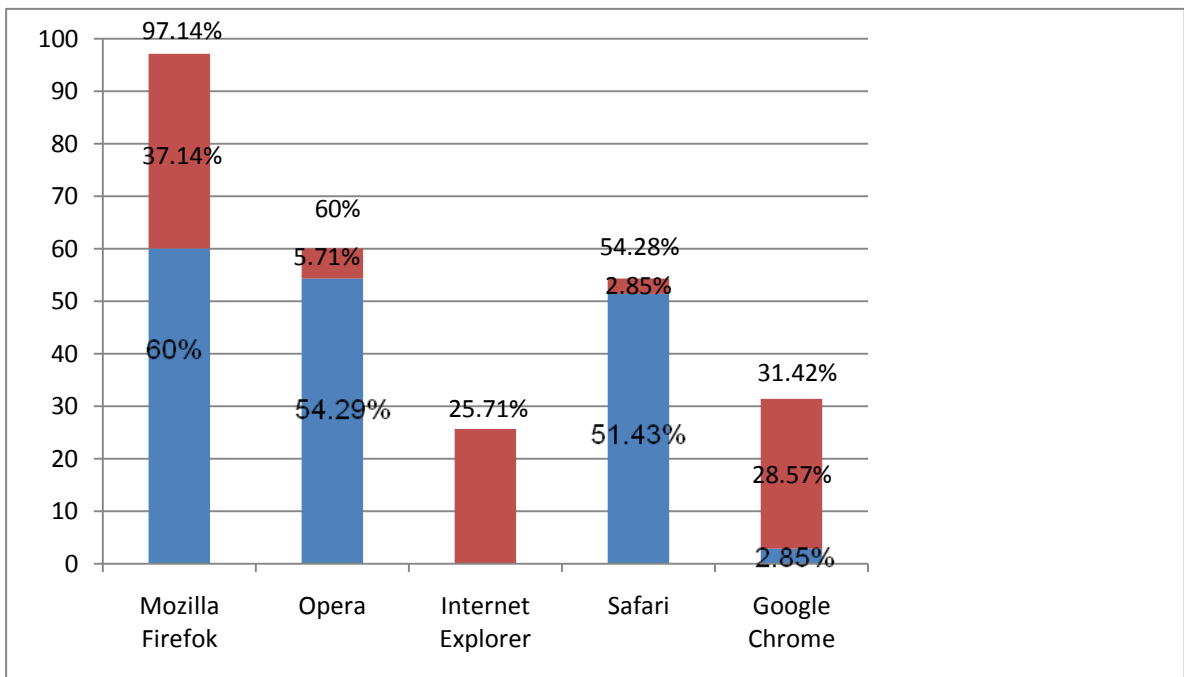
Hasil dari jumlah seluruh populasi yang ada sebanyak 50 populasi, peneliti hanya mendapatkan unpan balik sebanyak 35 responden atau 70% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada dan berikut hasil jumlah dari masing-masing jawaban yang telah diberikan oleh responden tentang aplikasi perkantoran apa yang banyak digunakan oleh para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam, apakah lebih bnyak menggunakan MS Office atau Open Office :

- Para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam yang menggunakan aplikasi perkantoran Open Office sebanyak 60% dan
- Para administrator di instansi pemerintah daerah yang menggunakan aplikasi perkantoran Ms Office sebesar 40%

5. Penggunaan Browser Yang Banyak Digunakan Oleh Administrator Instansi Pemerintah Daerah Di Kota Batam Untuk *Searching/Browsing* Di Internet

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam kuesioner sebagai berikut :

- ✚ Browser apa saja yang Anda gunakan untuk *Searching/Browsing* di internet?
(Jawaban boleh lebih dari satu).



Grafik 5 Browser Internet yang Digunakan

Keterangan:

Hasil dari jumlah seluruh populasi yang ada sebanyak 50 populasi, peneliti hanya mendapatkan unpan balik sebanyak 35 responden atau 70% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada dan berikut hasil jumlah dari masing-masing jawaban yang telah diberikan oleh responden tentang browser apa yang banyak digunakan oleh para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam untuk melakukan *Searching/Browsing* di internet sebagai berikut :

- Penggunaan browser internet yang berupa mozilla firefox yang digunakan oleh administrator instansi pemerintah daerah di kota Batam sebanyak 97,14%. Dari sekian banyak pengguna mozilla firefox tersebut, ada 60% dari pengguna sistem operasi *open source* dan ada 37,14 dari pengguna sistem operasi bukan *open source*.
- Penggunaan browser internet yang berupa opera yang digunakan oleh administrator instansi pemerintah daerah di kota Batam sebanyak 60%. Dari sekian banyak pengguna opera tersebut, ada 54,29% dari yang pengguna sistem operasi *open source* dan ada 5,71% dari pengguna sistem operasi bukan *open source*.

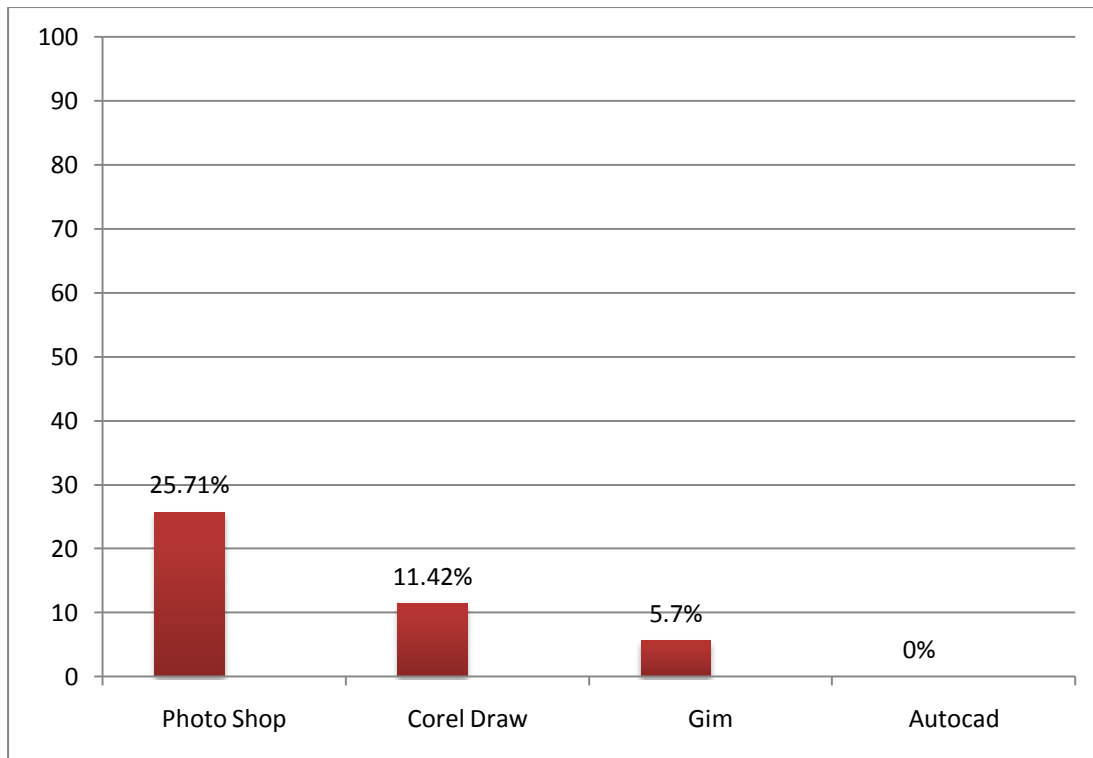
- Pengguna browser internet yang berupa Internet Explorer yang digunakan oleh administrator instansi pemerintah daerah di kota Batam sebanyak 25,71%, dan yang menggunakan Internet Explorer ini adalah yang bukan pengguna sistem operasi bukan *open source*.
- Penggunaan browser internet berupa safari yang digunakan oleh administrator instansi pemerintah di kota Batam sebanyak 54,28%. Dari sekian banyak penggunaan safari tersebut, ada 51,43% dari pengguna sistem operasi *open source* dan ada 2,85% dari pengguna sistem operasi bukan *open source*.
- Penggunaan browser internet berupa google chrome yang digunakan para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam sebanyak 31,42%. Dari sekian banyak penggunaan google chrome, yang menggunakan sistem operasi *open source* sebanyak 2,85%, sedangkan yang menggunakan sistem operasi bukan *open source* sebanyak 28,57%.

Dari sekian banyak aplikasi untuk *Searching/Browsing* di internet yang banyak ditawarkan pada saat ini, 97,14% para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam banyak menggunakan aplikasi Mozilla Firefox untuk *Searching/Browsing* di internet.

6. Aplikasi Pengolah Gambar Yang Digunakan Oleh Administrator Di Instansi Pemerintah Daerah Kota Batam

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam kuesioner sebagai berikut :

- ✚ Aplikasi pengolah gambar apa yang Anda gunakan? (Jawaban boleh lebih dari satu).



Grafik 6 Aplikasi Pengolah Gambar

Keterangan:

Hasil dari jumlah seluruh populasi yang ada sebanyak 50 populasi, peneliti hanya mendapatkan unpan balik sebanyak 35 responden atau 70% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada dan berikut hasil jumlah dari masing-masing jawaban yang telah diberikan oleh responden tentang aplikasi apa yang banyak digunakan dalam pengelolaan gambar para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam sebagai berikut :

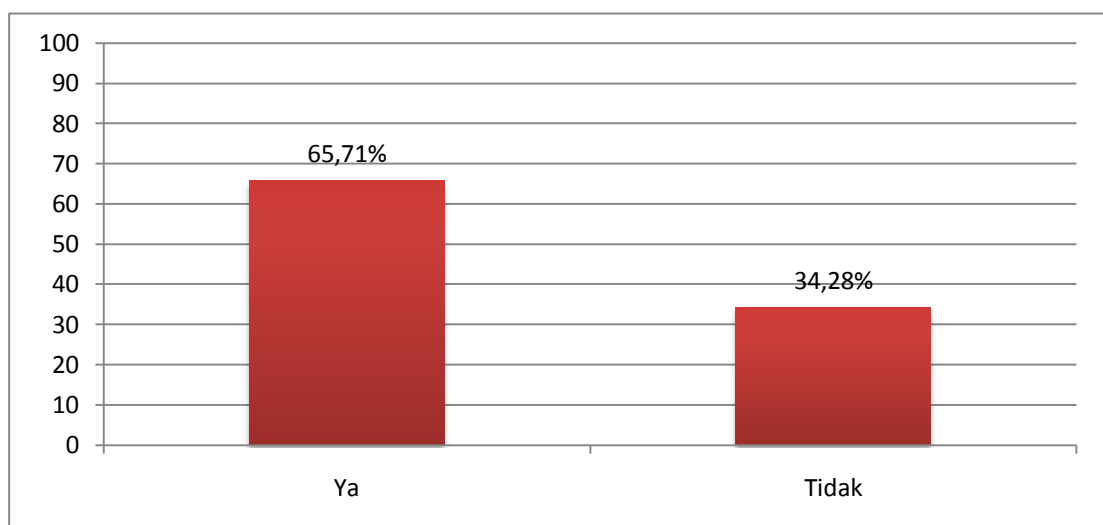
- Para Administrator di Instansi pemerintah daerah kota Batam yang menggunakan aplikasi Photo Shop dalam pengolah gambar sebanyak 25,71%
- Para Administrator di Instansi pemerintah daerah kota Batam yang menggunakan aplikasi Corel Draw dalam pengolah gambar sebanyak 11,42%.
- Para Administrator di Instansi pemerintah daerah kota Batam yang menggunakan aplikasi Autocad dalam pengolah gambar sebanyak 5,7%.
- Bisa dikatakan, bahwa Para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam tidak ada yang menggunakan aplikasi Gim dalam pengolah gambar atau nilainya 0%

Dari sekian banyak aplikasi yang ditawarkan pada saat ini, para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam lebih banyak menggunakan aplikasi Photo Shop dalam pengolahan gambar.

7. Kebijakan Yang Diberikan Terkait Penggunaan Perangkat Lunak *Open Source* Oleh Administrator Instansi Pemerintah Daerah Di Kota Batam

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam kuesioner sebagai berikut :

- ✚ Apakah ada kebijakan dalam bentuk surat keputusan atau peraturan tertulis lainnya, yang terkait dengan penggunaan perangkat lunak *open source* di instansi Anda?



Grafik 7 Kebijakan Surat Keputusan Terkait Penggunaan *Open Source*

Keterangan:

Hasil dari jumlah seluruh populasi yang ada sebanyak 50 populasi, peneliti hanya mendapatkan unpan balik sebanyak 35 responden atau 70% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada dan berikut hasil jumlah dari masing-masing jawaban yang telah diberikan oleh responden tentang apakah ada surat keputusan atau peraturan tertulis lainnya, yang terkait dengan penggunaan perangkat lunak *open source* pada instansi pemerintah daerah sebagai berikut :

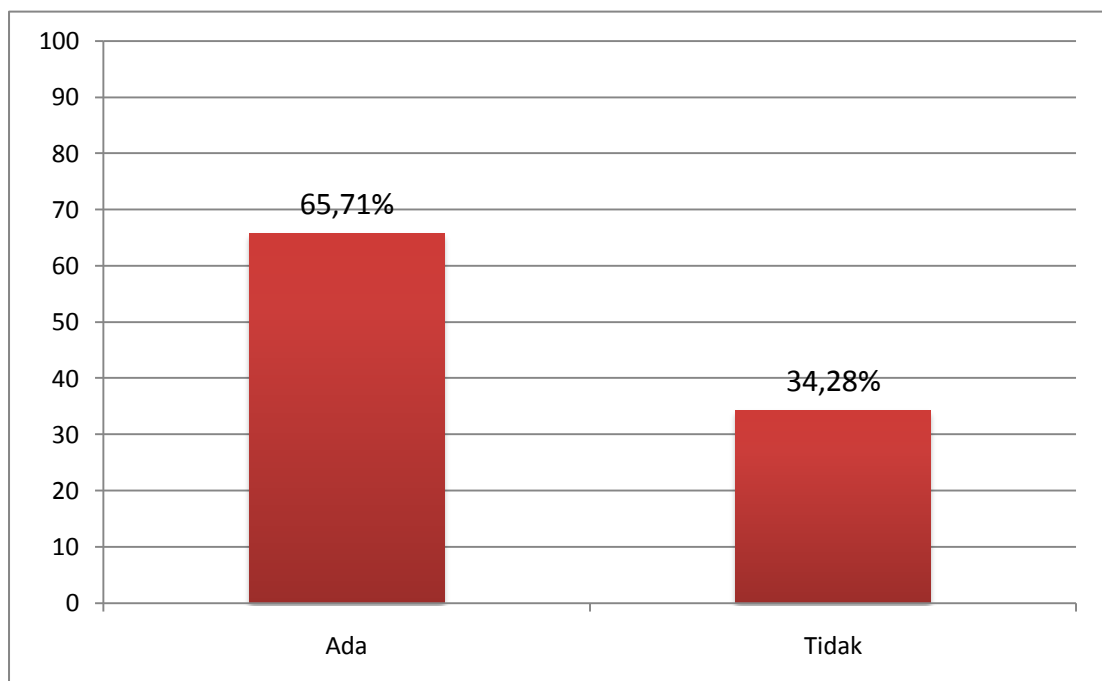
- Responden yang menjawab bahwa sudah ada kebijakan dalam bentuk surat keputusan atau surat peraturan tertulis lainnya di instansi tersebut yang terkait dengan penggunaan perangkat lunak *open source* sebanyak 65,71%.

- Responden menjawab bahwa belum ada kebijakan dalam bentuk surat keputusan atau surat peraturan tertulis lainnya di instansi tersebut yang terkait dengan penggunaan perangkat lunak *open source* sebanyak 34,28%.

8. Dukungan Yang Diberikan Oleh Pimpinan Pada Masing-masing Instansi Pemerintah Daerah Kota Batam Dalam Penggunaan *Open Source*

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam kuesioner sebagai berikut :

- Adakah dukungan dari Pimpinan dalam penggunaan *open source*?



Grafik 8 Dukungan Pimpinan terkait Penggunaan *Open Source*

Keterangan:

Hasil dari jumlah seluruh populasi yang ada sebanyak 50 populasi, peneliti hanya mendapatkan unpan balik sebanyak 35 responden atau 70% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada dan berikut hasil jumlah dari masing-masing jawaban yang telah diberikan oleh responden tentang adakah dukungan dari Pimpinan dalam penggunaan *open source* dan bentuk dukungan yang diberikan oleh Pimpinan sebagai berikut :

- Para Administrator di Instansi pemerintah daerah mendapatkan dukungan dari masing-masing pimpinan dalam penggunaan *open source*. Dukungan yang diberikan berupa

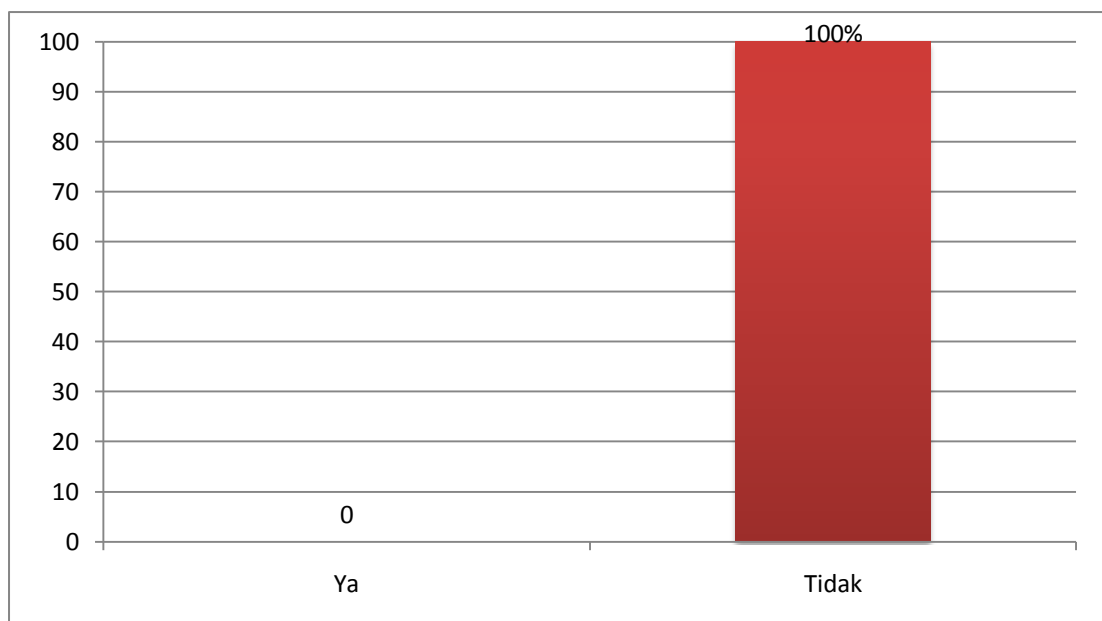
Himbauan & Surat Edaran, motivasi, prasarana dan menunjuk Staf untuk mengikuti pelatihan *open source* sebanyak 65,71%.

- Para Administrator di Instansi pemerintah daerah kota Batam tidak mendapatkan dukungan dari masing-masing pimpinan dalam penggunaan *open source* sebanyak 34,28%.

9. Penentuan Anggaran Untuk Kebijakan Yang Terkait Dalam Penggunaan *Open Source*

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam kuesioner sebagai berikut :

- ✚ Apakah ada penentuan anggaran untuk kebijakan yang terkait *open source* ?



Grafik 9 Penentuan Anggaran terkait Kebijakan Penggunaan *Open Source*

Keterangan:

Hasil dari jumlah seluruh populasi yang ada sebanyak 50 populasi, peneliti hanya mendapatkan unpan balik sebanyak 35 responden atau 70% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada dan berikut hasil jumlah dari masing-masing jawaban yang telah diberikan oleh responden tentang apakah ada penentuan anggaran untuk kebijakan yang terkait *open source* yaitu dari total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh Responden, 100% tidak ada penentuan anggaran untuk kebijakan yang terkait *open source*.

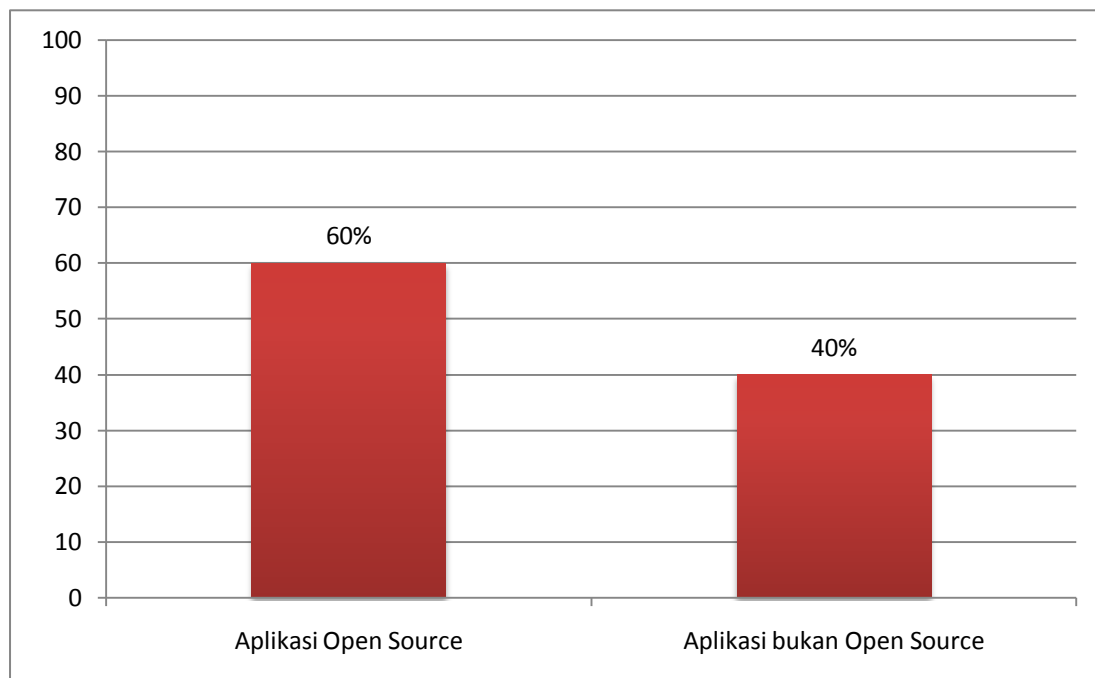
IV.2.2 Pertanyaan dan Jawaban Hasil Kuesioner Bersifat Terbuka

Data-data jawaban yang bersifat terbuka ini diambil garis besar dari semua jawaban yang telah didapat dari masing-masing instansi. Berikut alasan jawabannya:

1. Aplikasi Lain Berbasis *Open Source* Yang Digunakan Untuk Membantu Administrator Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Di Masing-Masing Instansi Pemerintah Daerah Kota Batam

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam kuesioner sebagai berikut :

- ✚ Adakah aplikasi lain yang berbasis *open source* yang Anda gunakan berfungsi untuk membantu Anda dalam pencatatan kependudukan daerah ataupun membantu Anda dalam menyelesaikan pekerjaan anda di Instansi?



Grafik 10 Aplikasi Lain yang Digunakan

Keterangan:

Hasil dari jumlah seluruh populasi yang ada sebanyak 50 populasi, peneliti hanya mendapatkan unpan balik sebanyak 35 responden atau 70% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada dan berikut hasil jumlah dari masing-masing jawaban yang telah diberikan oleh

responden tentang adakah aplikasi lain yang berbasis *open source* yang digunakan pada masing-masing kantor instansi pemerintah daerah kota Batam :

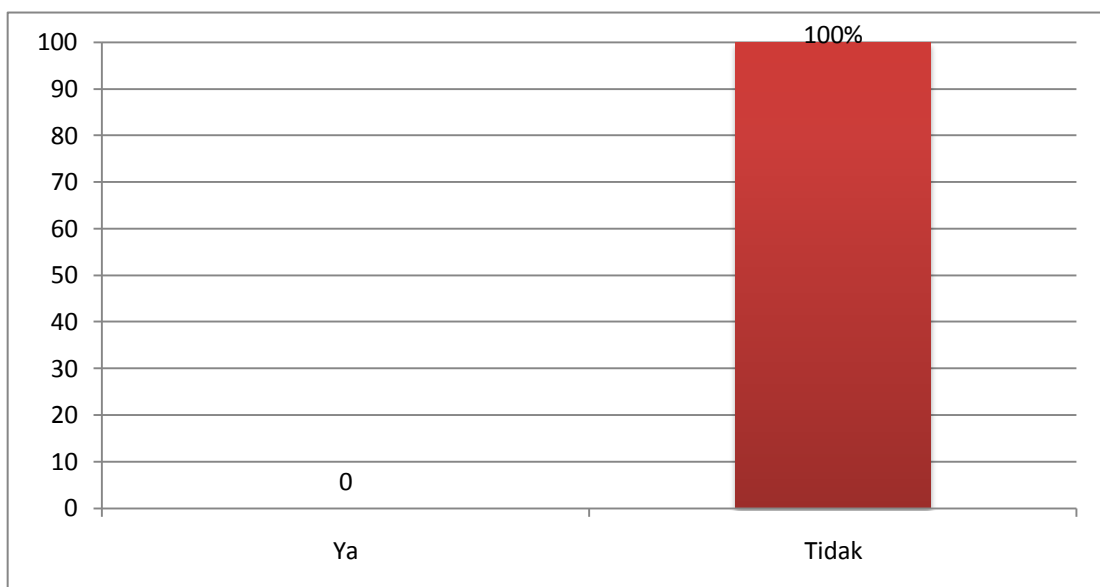
- Para Administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam yang menggunakan aplikasi lain yang berbasis *open source* berfungsi untuk membantu dalam pencatatan kependudukan daerah maupun membantu dalam menyelesaikan pekerjaan di instansi sebanyak 60%.
- Para Administrator di instansi pemerintah daerah yang tidak menggunakan aplikasi berbasis *open source* yang berfungsi membantu dalam menyelesaikan pekerjaan di instansi sebanyak 40%.

2. Anggaran Dalam Rupiah Untuk Kebijakan Yang Terkait Dalam Penggunaan *Open Source*

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam kuesioner sebagai berikut :

🚩 Jika Jawaban Anda Pada Nomor 9 “Ya”, berapa nilainya dalam rupiah per tahun ?

Penentuan anggaran untuk kebijakan yang terkait dalam penggunaan *open source*. Dari 50 populasi dan hanya 35 populasi yang didapatkan data-datanya, 100% menjawab bahwa tidak ada penentuan anggaran untuk kebijakan yang terkait *open source*.

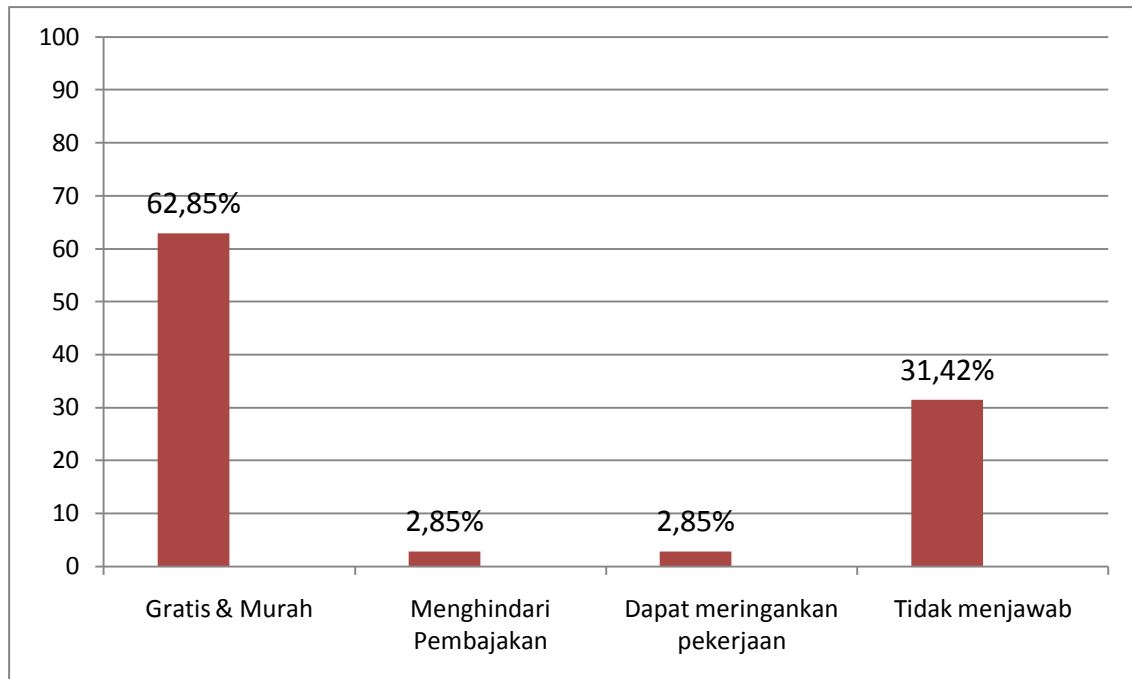


Grafik 11 Terkait No.9 Anggaran Tentang Kebijakan Open Source

3. Alasan Yang Diberikan Oleh Para Administrator Di Masing-masing Instansi Pemerintah Daerah Kota Batam, Mengenai Mengapa Menggunakan Aplikasi Berbasis *Open Source*

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam kuisisioner sebagai berikut :

✚ Apa alasan Anda menggunakan aplikasi *open source* ?



Grafik 12 Alasan Menggunakan Aplikasi *Open Source*

Keterangan:

Hasil dari jumlah seluruh populasi yang ada sebanyak 50 populasi, peneliti hanya mendapatkan unpan balik sebanyak 35 responden atau 70% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada dan berikut hasil jumlah dari masing-masing jawaban yang telah diberikan oleh responden tentang apa alasan dari masing-masing instansi pemerintah daerah kota Batam dalam menggunakan aplikasi *open source* sebagai berikut :

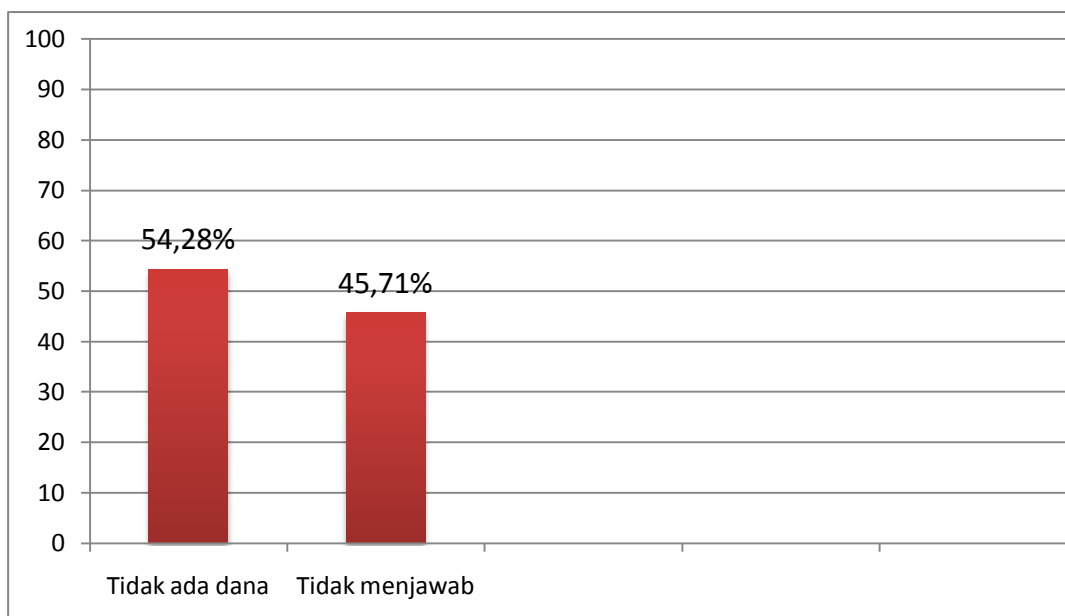
- Alasan dikarenakan aplikasi yang berbasis *open source* bersifat gratis, biaya murah atau tidak membayar Royalty sebanyak 62,85%.

- Responden memberi alasan dikarenakan Menghindari pembajakan atau pelanggaran hak cipta, dapat melakukan perubahan aplikasi jika perlu, virus Free (Tetapi saya tetap menggunakan aplikasi yang tidak berbasis *open source* jika diperlukan) sebanyak 2,85%.
- Memeberi alasan karena dapat meringankan pekerjaan yang banyak sehingga waktu penyelesaiannya dapat lebih cepat dan tepat pada waktunya sebanyak 2,85%.
- Responden yang tidak memberi jawaban apa-apa sebanyak 31,42%.

4. Alasan Yang di Berikan Oleh Para Administrator Di Instansi Pemerintah Daerah Kota Batam, Mengenai Tidak Menggunakan Aplikasi Yang Bukan Berbasis *Open Source*

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam kuesioner sebagai berikut :

✚ Apa alasan Anda tidak menggunakan aplikasi yang bukan berbasis *open source* ?



Grafik 13 Alasan menggunakan Aplikasi Bukan *Open Source*

Keterangan:

Hasil dari jumlah seluruh populasi yang ada sebanyak 50 populasi, peneliti hanya mendapatkan unpan balik sebanyak 35 responden atau 70% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada dan berikut hasil jumlah dari masing-masing jawaban yang telah diberikan oleh responden tentang tentang apa alasan dari masing-masing administrator di instansi

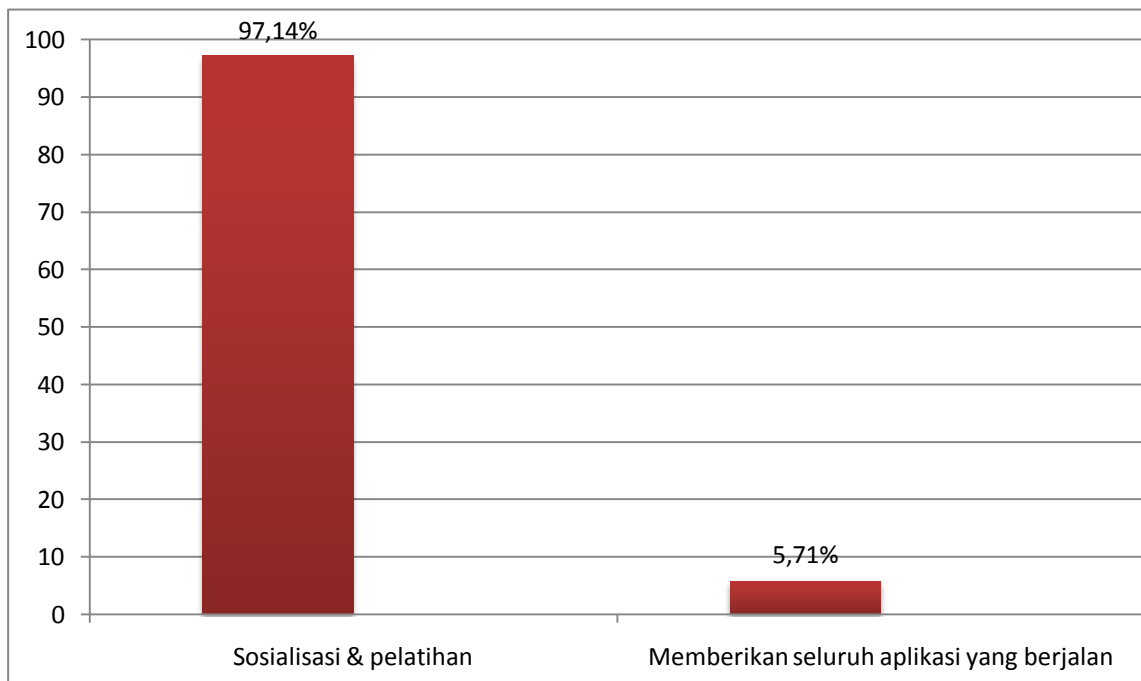
pemerintah daerah kota Batam yang tidak menggunakan aplikasi *open source* sebagai berikut:

- Para Administrator di instansi pemerintah daerah yang memberi alasan dikarenakan tidak ada dana untuk pengadaannya atau mahal biaya dalam penggunaan aplikasi yang bukan berbasis *open source* sebanyak 54,28%
- Para Administrator di instansi pemerintah daerah yang tidak memberi alasan apa-apa (tidak menjawab) sebanyak 45,71%.

5. Pendapat para Administrator Di Instansi Pemerintah Daerah Kota Batam, Agar *Open Source* Dapat Lebih Diterima di Lingkungan Instansi Pemerintah Daerah Kota Batam

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam kuesioner sebagai berikut :

- ✚ Menurut Anda apa yang harus dilakukan agar *open source* dapat lebih diterima di Instansi pemerintah Daerah ?



Grafik 14 Pendapat Agar *Open Source* Lebih diterima di Instansi Pemerintah

Keterangan:

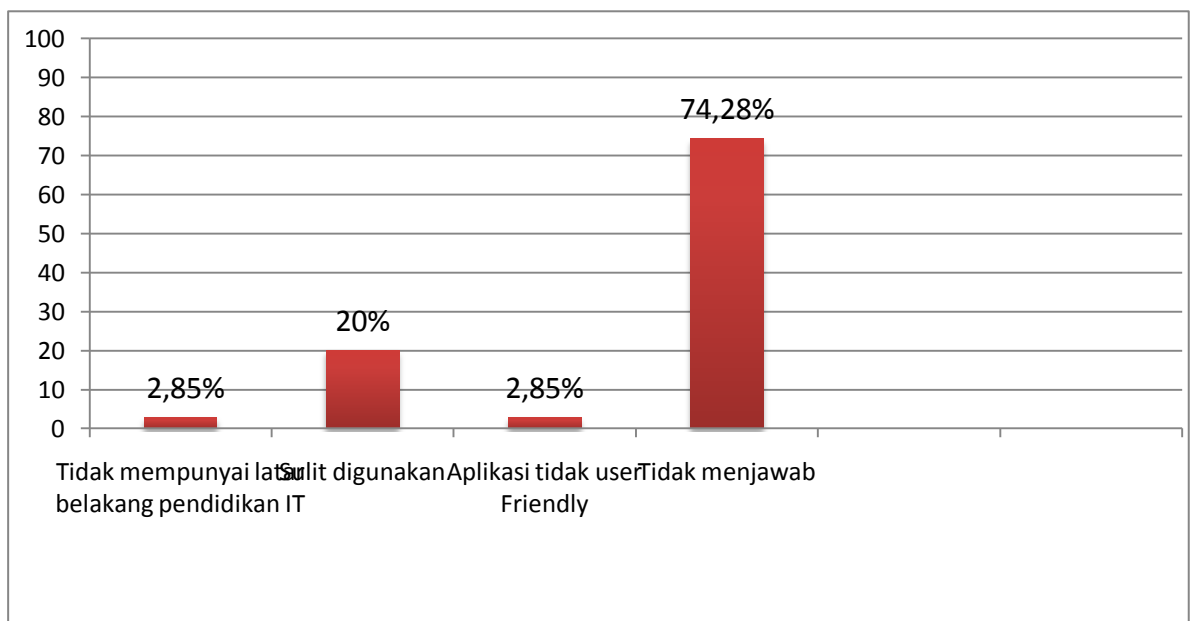
Hasil dari jumlah seluruh populasi yang ada sebanyak 50 populasi, peneliti hanya mendapatkan umpan balik sebanyak 35 responden atau 70% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada dan berikut hasil jumlah dari masing-masing jawaban yang telah diberikan oleh responden tentang tentang apa yang harus dilakukan agar *open source* dapat diterima para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam sebagai berikut :

- Para administrator di instansi pemerintah daerah memberi pendapat agar *open source* dapat lebih diterima di instansi pemerintah daerah dengan memperbanyak melakukan sosialisasi dari kalangan akademik IT atau Programmer dalam bentuk pelatihan sebanyak 97,14%.
- Para administrator di instansi pemerintah daerah memberi pendapat agar *open source* dapat lebih diterima di instansi pemerintah daerah maka *open source* harus bisa memberikan seluruh aplikasi yang berjalan secara maksimal serta membuat software *open source* yang lebih menarik dan pengadaan software *open source* yang lebih banyak sebanyak 5,71%.

IV.2.3 Pertanyaan dan Jawaban Hasil Wawancara

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu :

- Apa kendala Anda dalam menggunakan aplikasi yang berbasis *open source* sehingga Anda tidak menggunakan aplikasi berbasis *open source* tersebut ?



Grafik 15 Kendala yang Dihadapi dalam Penggunaan Aplikasi *Open Source*

Keterangan:

Hasil dari jumlah seluruh populasi yang ada sebanyak 50 populasi, peneliti hanya mendapatkan umpan balik sebanyak 35 responden atau 70% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada dan berikut hasil jumlah dari masing-masing jawaban yang telah diberikan oleh responden tentang apa yang harus dilakukan agar *open source* dapat diterima para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam sebagai berikut :

- Para administrator di instansi pemerintah daerah memberi alasan bahwa mereka hanya sebagai pemakai yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan IT/Programer, sehingga kami hanya membutuhkan program yang siap digunakan & User Friendly (Seperti : Windows) adalah 2,85%.
- Para administrator di instansi pemerintah daerah memberi alasan karena *open source* sulit dipergunakan, ketersediaan Software/perangkat lunak dan SDM yang terbatas, masyarakat belum banyak mengenal *open source* (tidak familiar atau belum terbiasa dengan aplikasi yang berbasis *open source*), serta belum adanya wawasan tentang *open source* yang mencukupi adalah 20%.
- Para administrator di instansi pemerintah daerah memberi alasan karena aplikasinya tidak bisa digunakan dengan perangkat lain, seperti untuk penggunaan photo shop, memindahkan file dari camera digital dan sebagainya adalah 2,85%.
- Para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam yang tidak memberi alasan apa-apa adalah 74,28%.

Bab V Hasil Pengolahan Data

Hasil dari penelitian ini didapatkan dari seluruh jawaban yang telah diberikan oleh responden yang merupakan hasil akhir yang didapatkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemberdayagunaan *open source* para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam. Grafik dibawah ini merupakan akumulasi seluruh pertanyaan-pertanyaan kuesiner yang diajukan untuk masing-masing instansi pemerintah, dimana setiap instansi mempunyai opsi yang berbeda-beda dalam penggunaan *open source* tersebut, berikut hasilnya:

V.1 Mengenal Perangkat Lunak *Open Source* Oleh Administrator Instansi Pemerintah Daerah di Kota Batam

Terkait dengan pertanyaan “*Apakah Anda mengenal aplikasi open source ?*”, sebanyak 94,28% responden atau para administrator instansi pemerintah daerah kota Batam telah mengenal aplikasi yang berbasis *open source*. Dari pernyataan yang didapatkan oleh responden, dapat ditarik kesimpulan bahwa para administrator tersebut telah banyak mengetahui aplikasi yang berbasis *open source*, tetapi bukan berarti para administrator di instansi tersebut telah menggunakan aplikasi tersebut dan bukan berarti pula mereka bisa atau sudah menguasai penggunaan aplikasi yang berbasis *open source* tersebut.

V.2 Pengguna Perangkat Lunak *Open Source* Oleh Administrator Instansi Pemerintah Daerah Di Kota Batam

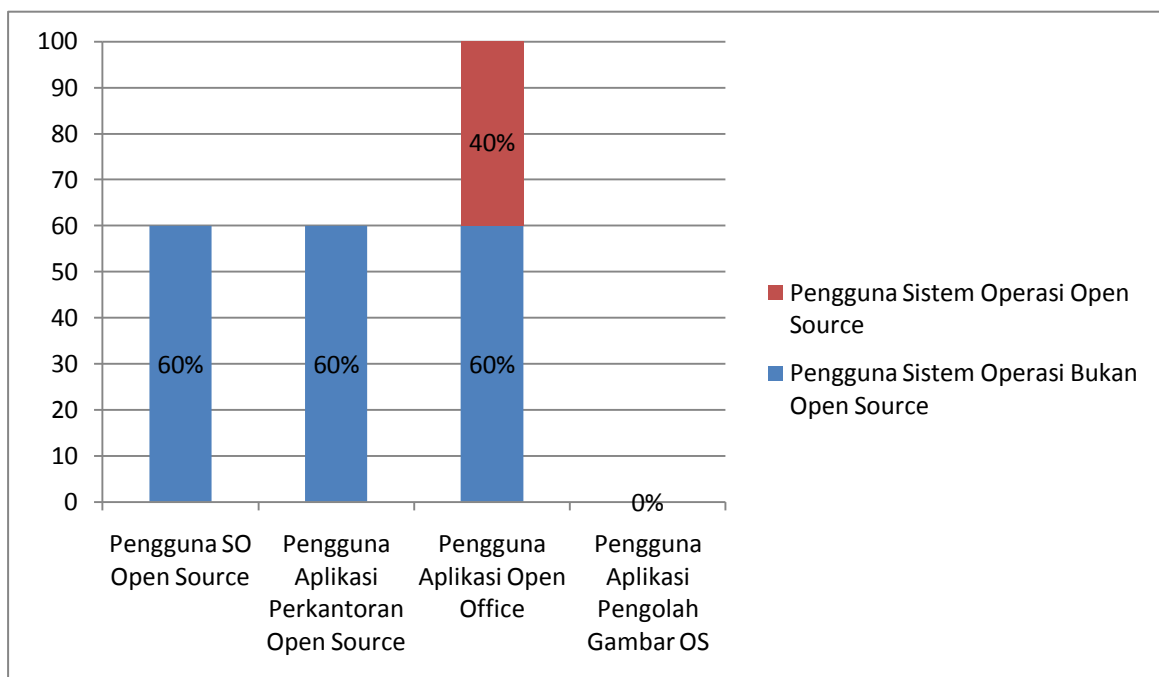
Terkait dengan pertanyaan “*Apakah Anda menggunakan aplikasi yang berbasis open source ??*”, sebanyak 71,429% responden mengaku telah menggunakan aplikasi yang berbasis *open source* dengan beberapa ragam alasan (Tabel 14 merangkum skor terhadap pernyataan terkait motivasi dalam penggunaan *open source* atau alasan mengapa menggunakan aplikasi yang berbasis *open source*), antara lain :

1. Dikarenakan gratis, murah atau tidak membayar Royalty.
2. Untuk menghindari pembajakan atau pelanggaran hak cipta, dapat melakukan perubahan aplikasi jika perlu, virus Free.
3. Dapat meringankan pekerjaan yang banyak, sehingga waktu penyelesaiannya dapat lebih cepat dan tepat pada waktunya.

Tabel 2 Pernyataan terkait motivasi dan alasan yang diberikan mengapa menggunakan aplikasi *open source*

Pernyataan	Prosentase
Gratis, biaya murah atau tidak membayar Royalty	62,85%
Menghindari pembajakan atau pelanggaran hak cipta, dapat melakukan perubahan aplikasi jika perlu, virus Free (Tetapi saya tetap menggunakan aplikasi yang tidak berbasis <i>open source</i> jika diperlukan	2,85%
Dapat meringankan pekerjaan yang banyak sehingga waktu penyelesaiannya dapat lebih cepat dan tepat pada waktunya	2,85%
Yang tidak menjawab apa-apa (jawaban kosong)	31,42%

Sudah banyak sekali aplikasi yang berbasis *open source* maupun sistem operasi yang berbasis *open source* yang ditawarkan pada saat ini. Mulai dari aplikasi *open source* yang dapat berjalan di dua sistem operasi (sistem operasi *open source* maupun sistem operasi yang tidak berbasis *open source*), maupun aplikasi yang hanya dapat berjalan di satu sistem operasi saja. Melalui penelitian studi pemberdayagunaan *open source* di instansi pemerintah daerah kota Batam bagi administrator ini, dapat ditarik kesimpulan, bahwa para administrator di instansi pemerintah daerah kota Batam sudah banyak yang telah menggunakan aplikasi yang berbasis *open source*.



Grafik 16 Penggunaan Sistem Operasi, Aplikasi Perkantoran, Aplikasi *Open Source*, dan Aplikasi Pengolah Gambar

Dari grafik di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan sistem operasi *open source* oleh administrator instansi pemerintah daerah di kota Batam yang berhasil diteliti sebanyak 60%.
2. Penggunaan aplikasi perkantoran open office oleh administrator instansi pemerintah daerah di kota Batam yang berhasil diteliti sebanyak 60%.
3. Pengguna aplikasi browser berbasis *open source* oleh administrator instansi pemerintah daerah di kota Batam sebanyak 100%.

Dari sekian banyak pengguna aplikasi browser berbasis *open source* tersebut, ada 60% dari pengguna sistem operasi *open source* dan ada 40% dari pengguna sistem operasi bukan *open source*.

4. Penggunaan aplikasi pengolah gambar berupa GIM oleh administrator di instansi pemerintah daerah di kota Batam sebesar 0%, fakta ini menyatakan bahwa tidak ada pengguna aplikasi pengolah gambar yang berbasis *open source*.

Dari hasil data interval yang telah didapatkan diatas, maka dapat juga dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skorting dari setiap jawaban yang telah diberikan oleh Responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Jumlah skor untuk 21 atau 60\% administrator} = 60 : 100 \times 40 = 24\%$$

yang menggunakan sistem operasi *open source*

$$\text{Jumlah skor untuk 21 atau 60\% administrator} = 60 : 100 \times 20 = 12\%$$

Yang menggunakan aplikasi perkantoran Open Office

$$\text{Jumlah skor untuk 100 atau 100\% administrator} = 100 : 100 \times 20 = 20\%$$

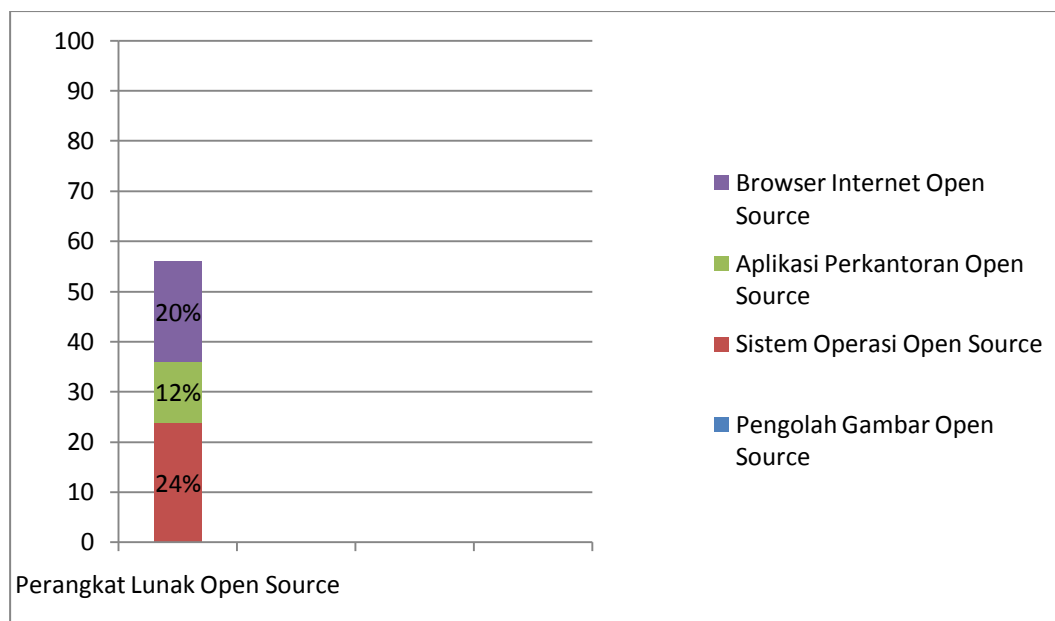
yang menggunakan aplikasi browser internet *open source*

$$\text{Jumlah skor untuk 0\%} = 0 : 100 \times 20 = 0\%$$

yang menggunakan aplikasi pengolah gambar *open source*

$$\text{Jumlah Total} = 56\%$$

Di bawah ini merupakan hasil dari skor yang diperoleh dari data interval:



Grafik 17 Penggunaan Perangkat Lunak Berbasis *Open Source*

V.3 Kendala Yang Dihadapi Oleh Administrator Instansi Pemerintah Daerah Di Kota Batam Dalam Penggunaan *Open Source*

Dalam penggunaan software atau aplikasi yang berbasis *open source* terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh instansi pemerintah daerah kota Batam, mulai dari karena instansi pemerintah daerah hanya sebagai pemakai yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan IT/Programer sehingga beberapa administrator di instansi hanya membutuhkan program yang siap digunakan & User Friendly, karena *open source* sulit dipergunakan, ketersediaan software/perangkat lunak dan SDM yang terbatas, masyarakat belum banyak mengenal *open source* (tidak familiar atau belum terbiasa dengan aplikasi yang berbasis *open source*), belum adanya wawasan tentang *open source* yang mencukupi, karena aplikasinya tidak bisa digunakan dengan perangkat lain (contohnya seperti untuk penggunaan photo shop), sulit memindahkan file dari camera digital. Berikut data tentang kendala yang dihadapi (Tabel 15).

Tabel 3 Pernyataan terkait kendala dalam menggunakan aplikasi *open source*

Pernyataan	Prosentase
Karena kami hanya sebagai pemakai yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan IT/Programer, sehingga kami hanya membutuhkan program yang siap digunakan & User Friendly (Seperti : Windows)	2,85%
Karena <i>open source</i> sulit dipergunakan, ketersediaan Software / perangkat lunak dan SDM yang terbatas, masyarakat belum banyak mengenal <i>open</i>	20%

source (tidak familiar atau belum terbiasa dengan aplikasi yang berbasis <i>open source</i>), serta belum adanya wawasan tentang <i>open source</i> yang mencukupi	
Karena aplikasinya tidak bisa digunakan dengan perangkat lain, seperti untuk penggunaan photo shop, memindahkan file dari camera digital dan sebagainya	2,85%
Sedangkan yang tidak menjawab apa-apa (jawaban kosong)	74,28%

V.4 Pendapat dari Para Administrator di Instansi Pemerintah Daerah kota Batam Agar *Open source* Dapat Lebih Diterima oleh administrator di instansi kota Batam.

Beragam pendapat yang dilontarkan oleh responden ketika responden diminta pendapat perihal apa yang harus dilakukan agar *open source* dapat lebih diterima di instansi pemerintah daerah kota Batam. Pendapat-pendapat yang diberikan oleh responden sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi dari kalangan akademik IT atau Programer dalam bentuk pelatihan (skor 97,14%)
Open source harus bisa memberikan seluruh aplikasi yang berjalan secara maksimal serta membuat software *open source* yang lebih menarik dan pengadaan software *open source* yang lebih banyak (5,71%)

Bab VI Kesimpulan dan Saran

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat penggunaan open source, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

Tingkat penggunaan *open source* oleh administrator pemerintah daerah di kota Batam sebesar 56%. Dari nilai persentase tersebut, aplikasi-aplikasi yang digunakan meliputi sebagai berikut:

1. Aplikasi browser internet berbasis *open source* yang digunakan adalah Mozilla firefox, opera, safari dan google chrome
2. Aplikasi perkantoran berbasis *open source* yang digunakan berupa Open Office
3. Dan penggunaan pengolah gambar berbasis *open source* tidak ada yang menggunakannya.

Sehingga untuk tingkat penggunaan *open source* pada administrator pemerintah daerah di kota Batam bias dikatakan cukup.

V.1.2 Saran

Adapun saran pengembang dari penelitian yang dibuat dan aspek yang belum terselesaikan, yaitu:

1. Pada Penelitian selanjutnya dapat melakukan survei tentang server yang digunakan di instansi tersebut.
2. Dapat dilakukan seluruh instansi pemerintah yang berada di kota Batam.

Daftar Pustaka

- [1] Wikipedia bahasa Indonesia, “*Linux*”, (2007, Januari 9). Tersedia :
<http://id.wikipedia.org/wiki/Linux>
- [2] Reasonable Follow, “*Open Source Software*”, (2008, Juli 4). Tersedia :
<http://www.blackducksoftware.com/oss/>
- [3] Oka Mahendra, “*Daftar Software Gratis & Open Source Terbaik*”, (2009, Agustus 28).
Tersedia : http://en.wikipedia.org/wiki/Open_source_license
- [4] Sandryones Bunga P, “*Mengenal Linux Ubuntu*”, (2008, Juli 24). Tersedia :
<http://linux.or.id/node/2679>
- [5] Wikipedia bahasa Indonesia, “*Ubuntu*”, (2010, April 29). Tersedia :
<http://id.wikipedia.org/wiki/Ubuntu>
- [6] Samik-Ibrahim, Rahmat M, “*Open Source Software*”, (2002, Januari 10). Tersedia:
<http://www.vLSM.org/>
- [7] Stallman, Richard M, “*Katerogi Perangkat Lunak Bebas dan Tidak Bebas*”, (1996, Juli 12). Tersedia: <http://gnux.vslm.org/philosophy/categories.id.html>
- [8] Stallman, Richard M, “*Proyek GNU*”, (1998, Januari 1998). Tersedia:
<http://gnux.vslm.org/gnu/thegnuproject.id.html>
- [9] Sastroasmo, “*Metode Penelitian*”, (2008, Januari 13). Tersedia:
<http://www.metodepenelitian.com>
- [10] Sukandarumidi, “*Populasi dan Sampel*”, (2002, April 20). Tersedia:
<http://www.populasidansampel.org>
- [11] Supranto J, “*Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*”, (2000, Juli 10). Tersedia :
<http://www.tekniksampling.org.id.html>
- [12] Santoso, “*Kuesioner*”, (2005, Agustus 02). Tersedia: <http://www.dikti.org>

- [13] Santoso, "*Kuesioner*", (2005, Agustus 02). Tersedia : <http://www.kuesioner.org.html>
- [14] Gottfried Achenwall, "*Statistik*", (2008, Agustus 09). Tersedia: <http://id.wikipedia.org/wiki/Statistik>
- [15] Ronald Fisher, "*Soal Statistik*", (2009, Agustus 09). Tersedia: <http://www.scribd.com/doc/7400604/Soal-Statistik-Peluang>
- [15] Sir John Sinclair, "*Statistik Dasar*", (2008, Agustus 10). Tersedia: <http://www.scribd.com/doc/5091539/Stasistik-Dasar>
- [16] Hasan Mustafa, "*Teknik Sampling*", (2000, Agustus 28). Tersedia: <http://www.tekniksampling.com>
- [17] Administrator, "*Rancangan Kuesioner Survei*", (2009, Juli 12). Tersedia: <http://yapenwaropenkab.bps.go.id/index.php>
- [18] Administrator, "*Kuesioner dan Pengumpulan Data*", (2007, Juli 12). Tersedia: <http://www.kuesioner/index.php>

LAMPIRAN A DAFTAR SELURUH INSTANSI PEMERINTAH DAERAH KOTA BATAM

A.1 Daftar Kantor Pemerintah Daerah Kota Batam

1. Instansi Pemerintah Daerah Kota Batam Yang Bertempat Di Kantor Pemko Batam

Tabel 1 Instansi Pemerintah Daerah di Lingkungan Kantor Pemko Batam

No	Nama Instansi	Alamat
1	Kantor Walikota Batam	Jl. Engku Putri I Batam Center
2	Badan Pengawas Kota Batam	Jl. Engku Putri I Batam Center
3	Badan Kepegawaian Daerah Kota Batam	Jl. Engku Putri I Batam Center
4	BAPEDALDA Kota Batam (Badan Pengendalian Daerah)	Jl. Engku Putri I Batam Center
5	Badan Penanaman Modal Kota Batam	Jl. Engku Putri I Batam Center
6	Badan Kominfo Kota Batam	Jl. Engku Putri I Batam Center
7	Dinas Pariwisata Kota Batam	Jl. Engku Putri I Batam Center
8	Bagian Umum	Jl. Engku Putri I Batam Center
9	Bagian Perlengkapan dan Aset	Jl. Engku Putri I Batam Center
10	Bagian Protokol	Jl. Engku Putri I Batam Center
11	Bagian Pembangunan	Jl. Engku Putri I Batam Center
12	Bagian Hukum dan Organisasi	Jl. Engku Putri I Batam Center
13	Bagian Keuangan	Jl. Engku Putri I Batam Center
14	Bagian Pemerintahan	Jl. Engku Putri I Batam Center
15	Bagian Perekonomian	Jl. Engku Putri I Batam Center
16	Bagian Humas	Jl. Engku Putri I Batam Center

17	Bagian Arsip dan Perpustakaan Umum	Jl. Engku Putri I Batam Center
18	Bagian Kesra	Jl. Engku Putri I Batam Center

2. Instansi Pemerintah Daerah Kota Batam Yang Tidak Bertempat Di Kantor Pemko Batam

Tabel 2 Instansi Pemerintah Daerah di Luar Kantor Pemko Batam

No	Nama Instansi	Alamat
1	DPRD Kota Batam	Engku Putri I Batam Center
2	Bappeko & Litbang Kota Batam	Engku Putri I Batam Center
3	Dinas Pendapatan Kota Batm	Ir. Sutami Komp. Perkantoran Sekupang
4	Dinas Kesehatan Kota Batam	Raja Ali Haji Sekupang
5	Dinas PMK dan UKM Kota Batam	Pramuka 10
6	Dinas Pendidikan Kota Batam	Pramuka 11
7	Dinas Perhubungan Kota Batam	Jend, Sudirman 2
8	Dinas Perindag Kota Batam	Engku Putri I Batam Center
9	Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Kehutanan Kota Batam	Ir. Sutami Komp. Perkantoran Sekupang
10	Dinas Kimpraswil Kota Batam	Ir. Sutami Komp. Perkantoran Sekupang
11	Dinas Tenaga Kerja Kota Batam	Raja Ali Haji Sekupang
12	Dinas Sosial Kota Batam	Raja Ali Haji Sekupang
13	Dinas Kependudukan, Capil & KB Kota Batam	Ir. Sutami Komp. Perkantoran Sekupang
14	Dinas Pasar & Kebersihan Kota Batam	Komplek Nusantara Golden B 10 - 11 Batam Center
15	Dinas Pertanahan Kota Batam	Raja Ali Haji Sekupang
16	Kantor Pemuda dan Olahraga	Raja Ali Haji Sekupang
17	Kantor Satpol Pamong Praja	Komplek Ruko Tri Nusa Jaya Batam Center 11
18	Kantor Kesbang Linmas	Engku Putri I Batam Center
19	Kantor Pemberdayaan Perempuan	Engku Putri I Batam Center

A.2 Daftar Kecamatan Yang Tersebar di Kota Batam

Kecamatan yang tersebar di kota Batam sebagai berikut :

1. Kecamatan Belakang Padang
2. Kecamatan Batu Ampar
3. Kecamatan Sekupang

4. Kecamatan Nongsa
5. Kecamatan Bulang
6. Kecamatan Lubuk Baja
7. Kecamatan Sungai Beduk
8. Kecamatan Galang
9. Kecamatan Bengkong
10. Kecamatan Batam Kota
11. Kecamatan Sagulung
12. Kecamatan Batu Aji

LAMPIRAN B DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

B.1 Daftar Pertanyaan Kuesioner Untuk Responden

Berikut adalah bentuk kuesioner yang diberikan kepada setiap responden :

Kuesioner

Tingkat Pemberdayagunaan *Open Source* pada Instansi Pemerintah Daerah di kota Batam.

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan *open source* pada organisasi pemerintahan daerah di lingkungan Pemerintah Kota Batam. Pengisi kuesioner ini diharapkan penanggungjawab infrastruktur teknologi informasi atau pihak yang diberi wewenang oleh organisasi pemerintahan di lingkungan Pemerintah Kota Batam. Data yang diperoleh dari kuesioner ini hanya dipergunakan untuk keperluan Tugas Akhir dan dijaga kerahasiannya.

Bagian I Data Pengisi Kuesioner

Nama :
Nama Instansi :
Jabatan :
Email :
Telp :
Alamat :

Bagian II Isi Kuesioner

1. Apakah Anda mengenal aplikasi *open source*?
 - a. Ya
 - b. Tidak

2. Apakah Anda menggunakan aplikasi yang berbasis *open source*?
 - a. Ya
 - b. Tidak

3. Sistem operasi apa yang Anda gunakan pada saat ini?
 - a. Sistem operasi berbasis *open source*
 - b. Sistem operasi bukan berbasis *open source*

4. Aplikasi perkantoran apa yang Anda gunakan saat ini?

- a. Open Office
- b. MS Office

Lainnya:
.....

5. Browser apa saja yang Anda gunakan untuk *Searching/Browsing* di internet? (Jawaban boleh lebih dari satu).

- Mozilla Firefox
- Opera
- Internet Explorer
- Safari
- Google Chrome

Dan lainnya :

6. Aplikasi pengolah gambar apa yang anda gunakan? (Jawaban boleh lebih dari satu).

- Photo Shop
- Corel Draw
- Gim
- Autocad

Dan lainnya :

7. Adakah aplikasi lain yang berbasis *open source* yang Anda gunakan berfungsi untuk membantu Anda dalam pencatatan kependudukan daerah ataupun membantu Anda dalam menyelesaikan pekerjaan anda di Instansi?

Jawab :
.....
.....

8. Apakah ada kebijakan dalam bentuk surat keputusan atau peraturan tertulis lainnya, yang terkait dengan penggunaan perangkat lunak *open source* di instansi Anda?

- a. Ya
- b. Tidak

9. Adakah dukungan dari Pimpinan dalam penggunaan *open source*?

a. Ada, dalam bentuk :
.....

b. Tidak

10. Apakah ada penentuan anggaran untuk kebijakan yang terkait *open source* ?

a. Ya

b. Tidak

11. Jika jawaban Anda pada nomor 9 “Ya”, berapa nilainya dalam rupiah per tahun ?

Jawab :

12. Apa alasan Anda menggunakan aplikasi *open source* ?

Jawab :

.....

.....

13. Apa alasan Anda tidak menggunakan aplikasi yang bukan berbasis *open source*?

Jawab :

.....

.....

14. Menurut Anda apa yang harus dilakukan agar *open source* dapat lebih diterima di instansi pemerintahan?

Jawab :

.....

.....

Batam, / / 2010

Responden

()

Keterangan :

- Kuesioner yang telah diberikan kepada responden, akan diisi sesuai yang tertera dalam pertanyaan di dalam kuesioner yang telah diberikan.
- Hasil kuesioner yang telah dijawab oleh Responden akan dikembalikan atau akan di ambil sesuai waktu yang telah disepakati bersama.

LAMPIRAN C PENYAJIAN DATA KUESIONER

C.1 Pertanyaan No 1 yang diajukan oleh peneliti yaitu :

+ Apakah Anda mengenal aplikasi *open source*?

Tabel 3 Mengenal Aplikasi *Open Source*

Kantor	No	Nama Instansi	Jawaban	
			Ya	Tidak
P E M K O	1.	Kantor Walikota Batam	√	-
	2.	Badan Pengawas Kota Batam	√	-
	3.	Badan Kepegawaian Daerah Kota Batam	√	-
	4.	Bapedalda Kota Batam	√	-
	5.	Badan Penanaman Modal Kota Batam	√	-
	6.	Badan Kominfo Kota Batam	√	-
	7.	Dinas Pariwisata Kota Batam	√	-
	8.	Bagian Umum	√	-
	9.	Bagian Perlengkapan dan Aset	√	-
	10.	Bagian Protokol	√	-
	11.	Bagian Pembangunan	√	-
	12.	Bagian Hukum dan Organisasi	√	-
	13.	Bagian Keuangan	√	-
	14.	Bagian Pemerintahan	√	-
	15.	Bagian Perekonomian	√	-
	16.	Bagian Humas	√	-
	17.	Bagian Arsip dan Perpustakaan Umum	√	-
	18.	Bagian Kesra	√	-
N O N P E M	19.	DPRD Kota Batam	√	-
	20.	Dinas Pendapatan	√	-
	21.	Dinas Kesehatan	√	-
	22.	Dinas PMK dan UKM Kota Batam	√	-
	23.	Dinas Pendidikan	√	-
	24.	Dinas Perindag Kota Batam	√	-
	25.	Dinas Kelautan, Perikanan, Kehutanan dan Pertanian Kota Batam	-	√
	26.	Dinas Tenaga Kerja Kota Batam	√	-
	27.	Dinas Sosial Kota Batam	-	√
	28.	Dinas Kependudukan, Capil & KB Kota Batam	√	-
	29.	Kantor Kesbang & Linmas	√	-
	30.	Kantor Pemberdayaan Perempuan	√	-

K				
O				
C	31.	Kantor Kecamatan Sekupang	√	-
A	32.	Kantor Kecamatan Sagulung	√	-
M	33.	Kantor Kecamatan Batu Aji	√	-
A	34.	Kantor Kecamatan Batam Kota	√	-
T	35.	Kantor Kecamatan Nongsa	√	-

C.2 Pertanyaan No 2 yang diajukan oleh peneliti yaitu :

✚ Apakah Anda menggunakan aplikasi yang berbasis *open source*?

Tabel 4 Menggunakan Aplikasi *Open Source*

Kantor	No	Nama Instansi	Jawaban	
			Ya	Tidak
P E M K O	1.	Kantor Walikota Batam	√	-
	2.	Badan Pengawas Kota Batam	√	-
	3.	Badan Kepegawaian Daerah Kota Batam	√	-
	4.	Bapedalda Kota Batam	√	-
	5.	Badan Penanaman Modal Kota Batam	√	-
	6.	Badan Kominfo Kota Batam	√	-
	7.	Dinas Pariwisata Kota Batam	√	-
	8.	Bagian Umum	√	-
	9.	Bagian Perlengkapan dan Aset	√	-
	10.	Bagian Protokol	√	-
	11.	Bagian Pembangunan	√	-
	12.	Bagian Hukum dan Organisasi	√	-
	13.	Bagian Keuangan	√	-
	14.	Bagian Pemerintahan	√	-
	15.	Bagian Perekonomian	√	-
	16.	Bagian Humas	√	-
	17.	Bagian Arsip dan Perpustakaan Umum	√	-
	18.	Bagian Kesra	√	-
N O	19.	DPRD Kota Batam	-	√
	20.	Dinas Pendapatan	-	√
	21.	Dinas Kesehatan	√	-
	22.	Dinas PMK dan UKM Kota Batam	-	√

N P E M K O	23.	Dinas Pendidikan	-	√
	24.	Dinas Perindag Kota Batam	-	√
	25.	Dinas Kelautan, Perikanan, Kehutanan dan Pertanian Kota Batam	-	√
	26.	Dinas Tenaga Kerja Kota Batam	√	-
	27.	Dinas Sosial Kota Batam	√	-
	28.	Dinas Kependudukan, Capil & KB Kota Batam	√	-
	29.	Kantor Kesbang & Linmas	-	√
	30.	Kantor Pemberdayaan Perempuan	-	√
C A M A T	31.	Kantor Kecamatan Sekupang	√	-
	32.	Kantor Kecamatan Sagulung	√	-
	33.	Kantor Kecamatan Batu Aji	-	√
	34.	Kantor Kecamatan Batam Kota	-	√
	35.	Kantor Kecamatan Nongsa	√	-

C.3 Pertanyaan No 3 yang diajukan oleh peneliti yaitu :

✚ Sistem operasi apa yang Anda gunakan pada saat ini?

Tabel 5 Sistem Operasi yang Digunakan

Kantor	No	Nama Instansi	Jawaban	
			Sistem Operasi Open Source	Sistem Operasi bukan Open Source
P E M K	1.	Kantor Walikota Batam	√	-
	2.	Badan Pengawas Kota Batam	√	-
	3.	Badan Kepegawaian Daerah Kota Batam	√	-
	4.	Bapedalda Kota Batam	√	-
	5.	Badan Penanaman Modal Kota Batam	√	-
	6.	Badan Kominfo Kota Batam	-	-
	7.	Dinas Pariwisata Kota Batam	√	-
	8.	Bagian Umum	√	-
	9.	Bagian Perlengkapan dan Aset	√	-
	10.	Bagian Protokol	√	-
	11.	Bagian Pembangunan	√	-
	12.	Bagian Hukum dan Organisasi	√	-
	13.	Bagian Keuangan	√	-
	14.	Bagian Pemerintahan	√	-

O	15.	Bagian Perekonomian	√	-
	16.	Bagian Humas	√	-
	17.	Bagian Arsip dan Perpustakaan Umum	√	-
	18.	Bagian Kesra	√	-
N	19.	DPRD Kota Batam	-	√
	20.	Dinas Pendapatan	-	√
O	21.	Dinas Kesehatan	√	-
N	22.	Dinas PMK dan UKM Kota Batam	-	√
	23.	Dinas Pendidikan	-	√
P	24.	Dinas Perindag Kota Batam	-	√
	25.	Dinas Kelautan, Perikanan, Kehutanan dan Pertanian Kota Batam	-	√
E	26.	Dinas Tenaga Kerja Kota Batam	-	√
	27.	Dinas Sosial Kota Batam	-	√
M	28.	Dinas Kependudukan, Capil & KB Kota Batam	√	-
	29.	Kantor Kesbang & Linmas	-	√
K	30.	Kantor Pemberdayaan Perempuan	-	√
C	31.	Kantor Kecamatan Sekupang	-	√
	32.	Kantor Kecamatan Sagulung	√	-
A	33.	Kantor Kecamatan Batu Aji	-	√
	34.	Kantor Kecamatan Batam Kota	-	√
M	35.	Kantor Kecamatan Nongsa	-	√
A				
T				

C.4 Pertanyaan No 4 yang diajukan oleh peneliti yaitu :

✚ Aplikasi perkantoran apa yang Anda gunakan saat ini?

Tabel 6 Aplikasi Perkantoran yang Digunakan

Kantor	No	Nama Instansi	Jawaban	
			Open Office	MS Office
P	1.	Kantor Walikota Batam	√	-
	2.	Badan Pengawas Kota Batam	√	-
	3.	Badan Kepegawaian Daerah Kota Batam	√	-
E	4.	Bapedalda Kota Batam	√	-
	5.	Badan Penanaman Modal Kota Batam	√	-
	6.	Badan Kominfo Kota Batam	√	-

M K O	7.	Dinas Pariwisata Kota Batam	√	-	
	8.	Bagian Umum	√	-	
	9.	Bagian Perlengkapan dan Aset	√	-	
	10.	Bagian Protokol	√	-	
	11.	Bagian Pembangunan	√	-	
	12.	Bagian Hukum dan Organisasi	√	-	
	13.	Bagian Keuangan	√	-	
	14.	Bagian Pemerintahan	√	-	
	15.	Bagian Perekonomian	√	-	
	16.	Bagian Humas	√	-	
	17.	Bagian Arsip dan Perpustakaan Umum	√	-	
	18.	Bagian Kesra	√	-	
	N O N P E M K O	19.	DPRD Kota Batam	-	√
		20.	Dinas Pendapatan	-	√
		21.	Dinas Kesehatan	√	-
		22.	Dinas PMK dan UKM Kota Batam	-	√
		23.	Dinas Pendidikan	-	√
		24.	Dinas Perindag Kota Batam	-	√
25.		Dinas Kelautan, Perikanan, Kehutanan dan Pertanian Kota Batam	-	√	
26.		Dinas Tenaga Kerja Kota Batam	-	√	
27.		Dinas Sosial Kota Batam	-	√	
28.		Dinas Kependudukan, Capil & KB Kota Batam	√	-	
29.		Kantor Kesbang & Linmas	-	√	
30.		Kantor Pemberdayaan Perempuan	-	√	
C A M A T	31.	Kantor Kecamatan Sekupang	-	√	
	32.	Kantor Kecamatan Sagulung	√	-	
	33.	Kantor Kecamatan Batu Aji	-	√	
	34.	Kantor Kecamatan Batam Kota	-	√	
	35.	Kantor Kecamatan Nongsa	-	√	

C.5 Pertanyaan No 5 yang diajukan oleh peneliti yaitu :

🚩 Browser apa saja yang Anda gunakan untuk *Searching/Browsing* di internet? (Jawaban boleh lebih dari satu)

Tabel 7 Browser Internet yang Digunakan

Kantor	No	Nama Instansi	Jawaban				
			Mozilla Firefox	Opera	Internet Explorer	Safari	Google Chrome
P E M K O	1.	Kantor Walikota Batam	√	√	-	√	-
	2.	Badan Pengawas Kota Batam	√	√	-	√	-
	3.	Badan Kepegawaian Daerah Kota Batam	√	√	-	√	-
	4.	Bapedalda Kota Batam	√	√	-	√	-
	5.	Badan Penanaman Modal Kota Batam	√	√	-	√	-
	6.	Badan Kominfo Kota Batam	√	√	-	√	-
	7.	Dinas Pariwisata Kota Batam	√	√	-	√	-
	8.	Bagian Umum	√	√	-	√	-
	9.	Bagian Perlengkapan dan Aset	√	√	-	√	-
	10.	Bagian Protokol	√	√	-	√	-
	11.	Bagian Pembangunan	√	√	-	√	-
	12.	Bagian Hukum dan Organisasi	√	√	-	√	-
	13.	Bagian Keuangan	√	√	-	√	-
	14.	Bagian Pemerintahan	√	√	-	√	-
	15.	Bagian Perekonomian	√	√	-	√	-
	16.	Bagian Humas	√	√	-	√	-
	17.	Bagian Arsip dan Perpustakaan Umum	√	√	-	√	-
	18.	Bagian Kesra	√	√	-	√	-
N	19.	DPRD Kota Batam	√	-	√	-	-
O	20.	Dinas Pendapatan	√	-	-	-	√
	21.	Dinas Kesehatan	√	√	-	-	√
N	22.	Dinas PMK dan UKM Kota Batam	√	-	√	-	√
	23.	Dinas Pendidikan	√	√	√	√	√
P	24.	Dinas Perindag Kota Batam	√	-	√	-	√
	25.	Dinas Kelautan, Perikanan, Kehutanan dan Pertanian Kota Batam	-	-	-	-	√
M	26.	Dinas Tenaga Kerja Kota Batam	√	-	√	-	√
K	27.	Dinas Sosial Kota Batam	√	-	√	-	√

O	28.	Dinas Kependudukan, Capil & KB Kota Batam	√	-	-	-	-
	29.	Kantor Kesbang & Linmas	√	-	-	-	√
C A M A T	30.	Kantor Pemberdayaan Perempuan	√	-	-	-	-
	31.	Kantor Kecamatan Sekupang	√	-	-	-	-
	32.	Kantor Kecamatan Sagulung	√	-	-	-	-
	33.	Kantor Kecamatan Batu Aji	√	√	√	-	√
	34.	Kantor Kecamatan Batam Kota	√	-	√	-	√
	35.	Kantor Kecamatan Nongsa	√	-	√	-	-

C.6 Pertanyaan No 6 yang diajukan oleh peneliti yaitu :

✚ Aplikasi pengolah gambar apa yang anda gunakan? (Jawaban boleh lebih dari satu).

Tabel 8 Aplikasi Pengolah Gambar

Kantor	No	Nama Instansi	Jawaban			
			Photoshop	Corel Draw	Gim	Autocad
P	1.	Kantor Walikota Batam	-	-	-	-
	2.	Badan Pengawas Kota Batam	-	-	-	-
	3.	Badan Kepegawaian Daerah Kota Batam	-	-	-	-
	4.	Bapedalda Kota Batam	-	-	-	-
	5.	Badan Penanaman Modal Kota Batam	-	-	-	-
E	6.	Badan Kominfo Kota Batam	-	-	-	-
	7.	Dinas Pariwisata Kota Batam	-	-	-	-
	8.	Bagian Umum	-	-	-	-
	9.	Bagian Perlengkapan dan Aset	-	-	-	-
	10.	Bagian Protokol	-	-	-	-
M	11.	Bagian Pembangunan	-	-	-	-
	12.	Bagian Hukum dan Organisasi	-	-	-	-
	13.	Bagian Keuangan	-	-	-	-
K	14.	Bagian Pemerintahan	-	-	-	-
	15.	Bagian Perekonomian	-	-	-	-
	16.	Bagian Humas	-	-	-	-
	17.	Bagian Arsip dan Perpustakaan	-	-	-	-

O		Umum				
	18	Bagian Kesra	-	-	-	-
N O N P E M K O	19	DPRD Kota Batam	√	-	-	-
	20.	Dinas Pendapatan	√	-	-	-
	21.	Dinas Kesehatan	-	-	-	-
	22.	Dinas PMK dan UKM Kota Batam	√	√	-	-
	23.	Dinas Pendidikan	√	√	-	√
	24.	Dinas Perindag Kota Batam		√	-	√
	25.	Dinas Kelautan, Perikanan, Kehutanan dan Pertanian Kota Batam	-	-	-	-
	26.	Dinas Tenaga Kerja Kota Batam	√	-	-	-
	27.	Dinas Sosial Kota Batam	√	-	-	-
	28.	Dinas Kependudukan, Capil & KB Kota Batam	-	-	-	-
M A T	29.	Kantor Kesbang & Linmas	-	-	-	-
	30.	Kantor Pemberdayaan Perempuan	-	-	-	-
C A M A T	31.	Kantor Kecamatan Sekupang	-	-	-	-
	32.	Kantor Kecamatan Sagulung	-	-	-	-
	33.	Kantor Kecamatan Batu Aji	√	-	-	-
	34.	Kantor Kecamatan Batam Kota	√	√	-	-
	35.	Kantor Kecamatan Nongsa	√	-	-	-

C.7 Pertanyaan No 8 yang diajukan oleh peneliti yaitu :

- ✚ Apakah ada kebijakan dalam bentuk surat keputusan atau peraturan tertulis lainnya, yang terkait dengan penggunaan perangkat lunak *open source* di instansi Anda?

Tabel 9 Kebijakan Surat Keputusan Terkait Penggunaan *Open Source*

Kantor	No	Nama Instansi	Jawaban	
			Ya	Tidak
P	1.	Kantor Walikota Batam	√	-

E	2.	Badan Pengawas Kota Batam	√	-
	3.	Badan Kepegawaian Daerah Kota Batam	√	-
M	4.	Bapedalda Kota Batam	√	-
	5.	Badan Penanaman Modal Kota Batam	√	-
K	6.	Badan Kominfo Kota Batam	√	-
	7.	Dinas Pariwisata Kota Batam	√	-
O	8.	Bagian Umum	√	-
	9.	Bagian Perlengkapan dan Aset	√	-
O	10.	Bagian Protokol	√	-
	11.	Bagian Pembangunan	√	-
	12.	Bagian Hukum dan Organisasi	√	-
	13.	Bagian Keuangan	√	-
	14.	Bagian Pemerintahan	√	-
	15.	Bagian Perekonomian	√	-
	16.	Bagian Humas	√	-
	17.	Bagian Arsip dan Perpustakaan Umum	√	-
	18.	Bagian Kesra	√	-
	N	19.	DPRD Kota Batam	-
O	20.	Dinas Pendapatan	-	√
	21.	Dinas Kesehatan	√	-
N	22.	Dinas PMK dan UKM Kota Batam	√	-
	23.	Dinas Pendidikan	-	√
P	24.	Dinas Perindag Kota Batam	-	√
	25.	Dinas Kelautan, Perikanan, Kehutanan dan Pertanian Kota Batam	-	√
E	26.	Dinas Tenaga Kerja Kota Batam	-	√
	27.	Dinas Sosial Kota Batam	-	√
M	28.	Dinas Kependudukan, Capil & KB Kota Batam	-	√
	29.	Kantor Kesbang & Linmas	-	√
O	30.	Kantor Pemberdayaan Perempuan	-	√
	31.	Kantor Kecamatan Sekupang	-	√
A	32.	Kantor Kecamatan Sagulung	√	-
	33.	Kantor Kecamatan Batu Aji	√	-
M	34.	Kantor Kecamatan Batam Kota	-	√
		Kantor Kecamatan Nongsa	√	-
A	35.			
T				

C.8 Pertanyaan No 9 yang diajukan oleh peneliti yaitu :

✚ Adakah dukungan dari Pimpinan dalam penggunaan *open source*?

Tabel 10 Dukungan Pimpinan terkait Penggunaan *Open Source*

Kantor	No	Nama Instansi	Jawaban		Dukungan Dalam Bentuk
			Ada	Tidak	
P E M K O	1.	Kantor Walikota Batam	√	-	Himbauan & Surat Edaran
	2.	Badan Pengawas Kota Batam	√	-	Himbauan & Surat Edaran
	3.	Badan Kepegawaian Daerah Kota Batam	√	-	Himbauan & Surat Edaran
	4.	Bapedalda Kota Batam	√	-	Himbauan & Surat Edaran
	5.	Badan Penanaman Modal Kota Batam	√	-	Himbauan & Surat Edaran
	6.	Badan Kominfo Kota Batam	√	-	Himbauan & Surat Edaran
	7.	Dinas Pariwisata Kota Batam	√	-	Himbauan & Surat Edaran
	8.	Bagian Umum	√	-	Himbauan & Surat Edaran
	9.	Bagian Perlengkapan dan Aset	√	-	Himbauan & Surat Edaran
	10.	Bagian Protokol	√	-	Himbauan & Surat Edaran
	11.	Bagian Pembangunan	√	-	Himbauan & Surat Edaran
	12.	Bagian Hukum dan Organisasi	√	-	Himbauan & Surat Edaran
	13.	Bagian Keuangan	√	-	Himbauan & Surat Edaran
	14.	Bagian Pemerintahan	√	-	Himbauan & Surat Edaran
	15.	Bagian Perekonomian	√	-	Himbauan & Surat Edaran
	16.	Bagian Humas	√	-	Himbauan & Surat Edaran
	17.	Bagian Arsip dan Perpustakaan Umum	√	-	Himbauan & Surat Edaran
	18.	Bagian Kesra	√	-	Himbauan & Surat Edaran
N	19.	DPRD Kota Batam	-	√	-
	20.	Dinas Pendapatan	-	√	-
O	21.	Dinas Kesehatan	√	-	Motivasi
	22.	Dinas PMK dan UKM Kota Batam	-	√	-
N	23.	Dinas Pendidikan	-	√	-

P E M K O	24.	Dinas Perindag Kota Batam	-	√	-
	25.	Dinas Kelautan, Perikanan, Kehutanan dan Pertanian Kota Batam	-	√	-
	26.	Dinas Tenaga Kerja Kota Batam	√	-	Menunjuk Staf untuk mengikuti pelatihan <i>open source</i> di hotel Vista (Thn 2009)
	27.	Dinas Sosial Kota Batam	√	-	Prasarana dan Menunjuk Staf untuk mengikuti pelatihan <i>open source</i>
	28.	Dinas Kependudukan, Capil & KB Kota Batam	-	√	-
	29.	Kantor Kesbang & Linmas	-	√	-
	30.	Kantor Pemberdayaan Perempuan	-	√	-
C A M A T	31.	Kantor Kecamatan Sekupang	√	-	-
	32.	Kantor Kecamatan Sagulung	-	√	-
	33.	Kantor Kecamatan Batu Aji	√	-	Surat Edaran
	34.	Kantor Kecamatan Batam Kota	-	√	-
	35.	Kantor Kecamatan Nongsa	-	√	-

C.9 Pertanyaan No 10 yang diajukan oleh peneliti yaitu :

✚ Apakah ada penentuan anggaran untuk kebijakan yang terkait *open source* ?

Tabel 11 Penentuan Anggaran terkait Kebijakan Penggunaan *Open Source*

Kantor	No	Nama Instansi	Jawaban	
			Ya	Tidak
P E	1.	Kantor Walikota Batam	-	√
	2.	Badan Pengawas Kota Batam	-	√
	3.	Badan Kepegawaian Daerah Kota Batam	-	√
	4.	Bapedalda Kota Batam	-	√
	5.	Badan Penanaman Modal Kota Batam	-	√
	6.	Badan Kominfo Kota Batam	-	√
	7.	Dinas Pariwisata Kota Batam	-	√
	8.	Bagian Umum	-	√
	9.	Bagian Perlengkapan dan Aset	-	√
	10.	Bagian Protokol	-	√

M	11.	Bagian Pembangunan	-	√
	12.	Bagian Hukum dan Organisasi	-	√
K	13.	Bagian Keuangan	-	√
	14.	Bagian Pemerintahan	-	√
O	15.	Bagian Perekonomian	-	√
	16.	Bagian Humas	-	√
	17.	Bagian Arsip dan Perpustakaan Umum	-	√
	18.	Bagian Kesra	-	√
N O N P E M K O	19.	DPRD Kota Batam	-	√
	20.	Dinas Pendapatan	-	√
	21.	Dinas Kesehatan	-	√
	22.	Dinas PMK dan UKM Kota Batam	-	√
	23.	Dinas Pendidikan	-	√
	24.	Dinas Perindag Kota Batam	-	√
	25.	Dinas Kelautan, Perikanan, Kehutanan dan Pertanian Kota Batam	-	√
	26.	Dinas Tenaga Kerja Kota Batam	-	√
	27.	Dinas Sosial Kota Batam	-	√
	28.	Dinas Kependudukan, Capil & KB Kota Batam	-	√
M K O	29.	Kantor Kesbang & Linmas	-	√
	30.	Kantor Pemberdayaan Perempuan	-	√
C A M A T	31.	Kantor Kecamatan Sekupang	-	√
	32.	Kantor Kecamatan Sagulung	-	√
	33.	Kantor Kecamatan Batu Aji	-	√
	34.	Kantor Kecamatan Batam Kota	-	√
	35.	Kantor Kecamatan Nongsa	-	√

C.10 Pertanyaan No 7 yang diajukan oleh peneliti yaitu :

- ✚ Adakah aplikasi lain yang berbasis *open source* yang Anda gunakan berfungsi untuk membantu Anda dalam pencatatan kependudukan daerah ataupun membantu Anda dalam menyelesaikan pekerjaan anda di Instansi?

Tabel 12 Aplikasi *Open Source* Lain yang Digunakan

Kantor	No	Nama Instansi	Jawaban
P E M K O	1.	Kantor Walikota Batam	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
	2.	Badan Pengawas Kota Batam	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
	3.	Badan Kepegawaian Daerah Kota Batam	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
	4.	Bapedalda Kota Batam	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
	5.	Badan Penanaman Modal Kota Batam	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
	6.	Badan Kominfo Kota Batam	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
	7.	Dinas Pariwisata Kota Batam	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
	8.	Bagian Umum	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
	9.	Bagian Perlengkapan dan Aset	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
	10.	Bagian Protokol	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
	11.	Bagian Pembangunan	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
	12.	Bagian Hukum dan Organisasi	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
	13.	Bagian Keuangan	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
	14.	Bagian Pemerintahan	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
	15.	Bagian Perekonomian	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
	16.	Bagian Humas	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
	17.	Bagian Arsip dan Perpustakaan Umum	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
	18.	Bagian Kesra	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
N O N	19.	DPRD Kota Batam	Tidak Ada
	20.	Dinas Pendapatan	Tidak Ada
	21.	Dinas Kesehatan	Ada, Simpus (Sistem Informasi Management Puskesmas)
	22.	Dinas PMK dan UKM Kota Batam	Ada
	23.	Dinas Pendidikan	Tidak Ada
24.	Dinas Perindag Kota Batam	Tidak Ada	

P E M K O	25.	Dinas Kelautan, Perikanan, Kehutanan dan Pertanian Kota Batam	Tidak Ada
	26.	Dinas Tenaga Kerja Kota Batam	Tidak Ada
	27.	Dinas Sosial Kota Batam	Tidak Ada
	28.	Dinas Kependudukan, Capil & KB Kota Batam	Tidak Ada
	29.	Kantor Kesbang & Linmas	Tidak Ada
	30.	Kantor Pemberdayaan Perempuan	Tidak Ada
C A M A T	31.	Kantor Kecamatan Sekupang	Ada, Siak Plus (Pencatatan Kependudukan)
	32.	Kantor Kecamatan Sagulung	Tidak Ada
	33.	Kantor Kecamatan Batu Aji	Tidak Ada
	34.	Kantor Kecamatan Batam Kota	Tidak Ada
	35.	Kantor Kecamatan Nongsa	Tidak Ada

C.11 Pertanyaan No 12 yang diajukan oleh peneliti yaitu :

✚ Apa alasan Anda menggunakan aplikasi *open source* ?

Tabel 13 Alasan Menggunakan Aplikasi *Open Source*

Kantor	No	Nama Instansi	Jawaban
P E M K O	1.	Kantor Walikota Batam	Gratis, murah
	2.	Badan Pengawas Kota Batam	Gratis, murah
	3.	Badan Kepegawaian Daerah Kota Batam	Gratis, murah
	4.	Bapedalda Kota Batam	Gratis, murah
	5.	Badan Penanaman Modal Kota Batam	Gratis, murah
	6.	Badan Kominfo Kota Batam	Gratis, murah
	7.	Dinas Pariwisata Kota Batam	Gratis, murah
	8.	Bagian Umum	Gratis, murah
	9.	Bagian Perlengkapan dan Aset	Gratis, murah
	10.	Bagian Protokol	Gratis, murah
	11.	Bagian Pembangunan	Gratis, murah
	12.	Bagian Hukum dan Organisasi	Gratis, murah
	13.	Bagian Keuangan	Gratis, murah
	14.	Bagian Pemerintahan	Gratis, murah
	15.	Bagian Perekonomian	Gratis, murah
	16.	Bagian Humas	Gratis, murah
	17.	Bagian Arsip dan Perpustakaan Umum	Gratis, murah

	18.	Bagian Kesra	Gratis, murah
N O N	19.	DPRD Kota Batam	-
	20.	Dinas Pendapatan	-
	21.	Dinas Kesehatan	Tidak membayar Royalti
	22.	Dinas PMK dan UKM Kota Batam	-
	23.	Dinas Pendidikan	-
	24.	Dinas Perindag Kota Batam	-
	25.	Dinas Kelautan, Perikanan, Kehutanan dan Pertanian Kota Batam	-
	26.	Dinas Tenaga Kerja Kota Batam	-
	27.	Dinas Sosial Kota Batam	Biaya Murah
	P E M K O	28.	Dinas Kependudukan, Capil & KB Kota Batam
29.		Kantor Kesbang & Linmas	-
30.		Kantor Pemberdayaan Perempuan	-
C A M A T	31.	Kantor Kecamatan Sekupang	Biaya Murah
	32.	Kantor Kecamatan Sagulung	Dapat meringankan pekerjaan yang banyak sehingga waktu penyelesaiannya dapat lebih cepat dan tepat pada waktunya
	33.	Kantor Kecamatan Batu Aji	-
	34.	Kantor Kecamatan Batam Kota	-
	35.	Kantor Kecamatan Nongsa	Biaya Murah

C.12 Pertanyaan No 13 yang diajukan oleh peneliti yaitu :

🚩 Apa alasan Anda tidak menggunakan aplikasi yang bukan berbasis *open source* ?

Tabel 14 Alasan Menggunakan Aplikasi Bukan *Open Source*

Kantor	No	Nama Instansi	Jawaban
	1.	Kantor Walikota Batam	Tidak ada dana untuk pengadaannya

P E M K O	2.	Badan Pengawas Kota Batam	Tidak ada dana untuk pengadaannya
	3.	Badan Kepegawaian Daerah Kota Batam	Tidak ada dana untuk pengadaannya
	4.	Bapedalda Kota Batam	Tidak ada dana untuk pengadaannya
	5.	Badan Penanaman Modal Kota Batam	Tidak ada dana untuk pengadaannya
	6.	Badan Kominfo Kota Batam	Tidak ada dana untuk pengadaannya
	7.	Dinas Pariwisata Kota Batam	Tidak ada dana untuk pengadaannya
	8.	Bagian Umum	Tidak ada dana untuk pengadaannya
	9.	Bagian Perlengkapan dan Aset	Tidak ada dana untuk pengadaannya
	10.	Bagian Protokol	Tidak ada dana untuk pengadaannya
	11.	Bagian Pembangunan	Tidak ada dana untuk pengadaannya
	12.	Bagian Hukum dan Organisasi	Tidak ada dana untuk pengadaannya
	13.	Bagian Keuangan	Tidak ada dana untuk pengadaannya
	14.	Bagian Pemerintahan	Tidak ada dana untuk pengadaannya
	15.	Bagian Perekonomian	Tidak ada dana untuk pengadaannya
	16.	Bagian Humas	Tidak ada dana untuk pengadaannya
	17.	Bagian Arsip dan Perpustakaan Umum	Tidak ada dana untuk pengadaannya
	18.	Bagian Kesra	Tidak ada dana untuk pengadaannya
	N	19.	DPRD Kota Batam
O	20.	Dinas Pendapatan	-
	21.	Dinas Kesehatan	-
N	22.	Dinas PMK dan UKM Kota Batam	-
	23.	Dinas Pendidikan	-
P	24.	Dinas Perindag Kota Batam	-
	25.	Dinas Kelautan, Perikanan, Kehutanan dan Pertanian Kota Batam	-
E	26.	Dinas Tenaga Kerja Kota Batam	-
	27.	Dinas Sosial Kota Batam	-
M	28.	Dinas Kependudukan, Capil & KB Kota Batam	-

K O	29.	Kantor Kesbang & Linmas	-
	30.	Kantor Pemberdayaan Perempuan	-
C A M A T	31.	Kantor Kecamatan Sekupang	-
	32.	Kantor Kecamatan Sagulung	-
	33.	Kantor Kecamatan Batu Aji	-
	34.	Kantor Kecamatan Batam Kota	-
	35.	Kantor Kecamatan Nongsa	Mahalnya biaya dalam penggunaan aplikasi yang bukan berbasis <i>open source</i>

C.13 Pertanyaan No 14 yang diajukan oleh peneliti yaitu :

✚ Menurut Anda apa yang harus dilakukan agar *open source* dapat lebih diterima di

Instansi pemerintah Daerah ?

Tabel 15 Pendapat Administrator Agar *Open Source* Lebih diterima di Instansi Pemerintah

Kantor	No	Nama Instansi	Jawaban
P E M K O	1.	Kantor Walikota Batam	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	2.	Badan Pengawas Kota Batam	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	3.	Badan Kepegawaian Daerah Kota Batam	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	4.	Bapedalda Kota Batam	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	5.	Badan Penanaman Modal Kota Batam	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	6.	Badan Kominfo Kota Batam	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	7.	Dinas Pariwisata Kota Batam	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	8.	Bagian Umum	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	9.	Bagian Perlengkapan dan Aset	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>

			<i>source</i>
	10.	Bagian Protokol	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	11.	Bagian Pembangunan	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	12.	Bagian Hukum dan Organisasi	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	13.	Bagian Keuangan	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	14.	Bagian Pemerintahan	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	15.	Bagian Perekonomian	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	16.	Bagian Humas	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	17.	Bagian Arsip dan Perpustakaan Umum	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	18.	Bagian Kesra	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
N	19.	DPRD Kota Batam	Sosialisasi dari kalangan akademik IT atau Programmer dalam bentuk pelatihan, nilai lebih jika memakai software <i>open source</i> dibanding software Proprietary
O		Dinas Pendapatan	Agar <i>open source</i> dapat diterima oleh Instansi Pemerintah daerah, maka <i>open source</i> harus bisa memberikan seluruh aplikasi yang berjalan secara maksimal
N	20.	Dinas Kesehatan	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
P		Dinas PMK dan UKM Kota Batam	Meningkatkan pelatihan software berbasis <i>open source</i> Membuat software <i>open source</i> yang lebih menarik Pengadaan software <i>open source</i> yang lebih banyak
E	21.	Dinas Pendidikan	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
M		Dinas Perindag Kota Batam	Sosialisasi yang lebih Intents guna meningkatkan kepercayaan public pengguna sehingga diharapkan tumbuh komunitas pengguna <i>open source</i> di Batam
K	22.		
O			

	25.	Dinas Kelautan, Perikanan, Kehutanan dan Pertanian Kota Batam	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	26.	Dinas Tenaga Kerja Kota Batam	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	27.	Dinas Sosial Kota Batam	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	28.	Dinas Kependudukan, Capil & KB Kota Batam	Pelatihan <i>open source</i>
	29.	Kantor Kesbang & Linmas	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	30.	Kantor Pemberdayaan Perempuan	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
C A M A T	31.	Kantor Kecamatan Sekupang	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	32.	Kantor Kecamatan Sagulung	Lebih sering diadakan Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i> mengenai kemudahan dalam penggunaan aplikasi <i>open source</i>
	33.	Kantor Kecamatan Batu Aji	Perlu dilakukan workshop/kursus-kursus singkat agar pemakaian <i>open source</i> lebih memasyarakat
	34.	Kantor Kecamatan Batam Kota	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>
	35.	Kantor Kecamatan Nongsa	Sosialisasi dan Pelatihan <i>open source</i>

C.14 Pertanyaan dan Jawaban Hasil Wawancara

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu :

- ✚ Apa kendala Anda dalam menggunakan aplikasi yang berbasis *open source* sehingga Anda tidak menggunakan aplikasi berbasis *open source* tersebut ?

Tabel 16 Kendala yang Para Administrator Dihadapi dalam Penggunaan Aplikasi *Open Source*

Kantor	No	Nama Instansi	Jawaban
	1.	Kantor Walikota Batam	-
	2.	Badan Pengawas Kota Batam	-
	3.	Badan Kepegawaian Daerah Kota Batam	-

P E M K O	4.	Bapedalda Kota Batam	-	
	5.	Badan Penanaman Modal Kota Batam	-	
	6.	Badan Kominfo Kota Batam	-	
	7.	Dinas Pariwisata Kota Batam	-	
	8.	Bagian Umum	-	
	9.	Bagian Perlengkapan dan Aset	-	
	10.	Bagian Protokol	-	
	11.	Bagian Pembangunan	-	
	12.	Bagian Hukum dan Organisasi	-	
	13.	Bagian Keuangan	-	
	14.	Bagian Pemerintahan	-	
	15.	Bagian Perekonomian	-	
	16.	Bagian Humas	-	
	17.	Bagian Arsip dan Perpustakaan Umum	-	
	18.	Bagian Kesra	-	
	N O N P E M K O	19.	DPRD Kota Batam	Karena kami hanya sebagai pemakai yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan IT/Programer, sehingga kami hanya membutuhkan program yang siap digunakan & User Friendly (Seperti : Windows)
		20.	Dinas Pendapatan	-
		21.	Dinas Kesehatan	-
22.		Dinas PMK dan UKM Kota Batam	Karena <i>open source</i> sulit dipergunakan, ketersediaan Software / perangkat lunak, SDM yang terbatas	
23.		Dinas Pendidikan	-	
24.		Dinas Perindag Kota Batam	Terkendala belum umumnya <i>open source</i> , software berbasis <i>open source</i> ini belum banyak digunakan oleh masyarakat sehingga menyulitkan dalam penukaran data.	
25.		Dinas Kelautan, Perikanan, Kehutanan dan Pertanian Kota Batam	-	
26.		Dinas Tenaga Kerja Kota Batam	Belum adanya wawasan tentang <i>open source</i> yang mencukupi	
27.		Dinas Sosial Kota Batam	Belum adanya wawasan tentang <i>open source</i> yang mencukupi	

	28.	Dinas Kependudukan, Capil & KB Kota Batam	-
	29.	Kantor Kesbang & Linmas	Karena aplikasinya tidak bisa digunakan dengan perangkat lain, seperti untuk penggunaan photo shop, memindahkan file dari camera digital dan sebagainya
	30.	Kantor Pemberdayaan Perempuan	Karena <i>open source</i> tidak Familiar dan tidak Compatible
C A M A T	31.	Kantor Kecamatan Sekupang	-
	32.	Kantor Kecamatan Sagulung	-
	33.	Kantor Kecamatan Batu Aji	Aplikasi yang berbasis <i>open source</i> belum familiar dan perlu pembelajaran lebih lanjut.
	34.	Kantor Kecamatan Batam Kota	Karena tidak terbiasa dengan aplikasi yang berbasis <i>open source</i> dan tidak pernah melakukan pelatihan secara aktif
	35.	Kantor Kecamatan Nongsa	-